

**PERAN TOKOH MASYARAKAT DALAM MENGATASI
KECEMASAN MASA COVID 19**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam



Oleh:

ACHMAD ALVIANSYAH ASSEGAF

NIM: D20163036

IAIN JEMBER

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

FAKULTAS DAKWAH

AGUSTUS 2021

**PERAN TOKOH MASYARAKAT DALAM MENGATASI
KECEMASAN MASA COVID 19**

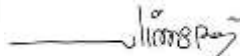
SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh:

ACHMAD ALVIANSYAH ASSEGAF
NIM. D20163036

Disetujui Pembimbing



Muhammad Ali Makki, M.Si.
NIP. 197503152009121000

**PERAN TOKOH MASYARAKAT DALAM MENGATASI
KECEMASAN MASA COVID 19**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos.)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Hari : Rabu
Tanggal : 7/28/2021

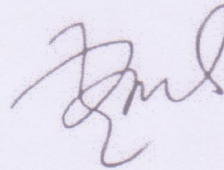
Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Mochammad Dawud, S.Sos., M.Sos.
NIP. 197907212014111000



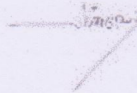
David Ilham Yusuf, M.Pd.I.
NIP. 198507062019031000

Anggota:

1. **Dr. Kun Wazis, M.I.Kom.**



2. **Muhammad Ali Makki, M.Si.**



Menyetujui Dekan Fakultas Dakwah



Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag.
NIP. 197406062000031003



MOTTO

{ وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ (155) }

Artinya: “..Dan kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar.” (Q.S. Al-Baqarah ayat 155)”¹



¹ Al-Qur'an Surat Al-Baqarah:155

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta senantiasa mengilhamkan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Seiring kasih dan ridho-Mu kupersembahkan sebuah karya yang berharga ini kepada :

1. Bapak dan Ibu saya tercinta yang selama semasa hidupnya selalu memberikan cinta dan kasih sayangnya dengan tulus, bimbingan, perhatian, motivasi, pengorbanan dan yang lebih utama adalah do'a. Terima kasih atas do'a restu dan kasih sayangnya. Semoga engkau diberi kesehatan, Umur dan Rizki yang Barokah, serta dijauhkan dari segala musibah. Amin Allahumma Amin.
2. Guru guru saya Dosen Fakultas dakwah Khususnya dosen program studi bimbingan dan konseling islam semuanya, terima kasih saya ucapkan semoga apa yang saya dapat dari sampean menjadi ilmu yang bermanfaat Barokah.
3. Teman-teman kelas BKI 1 tercinta yang setia menemani selama 4 tahun dan memberikan pengalaman-pengalaman baru yang pastinya tidak akan pernah saya lupakan.
4. Sahabat-sahabat saya Ilhami Maulana, Bilhabib Syauqi, Bahrul Ulum Zuhri, Novio Deril, Ach. Zubairi dan Nur Kholisatus Sa'adah, yang selalu

memberikan bantuan baik materi maupun non materi, juga telah banyak memberikan motivasi, menghibur, memberikan kisah indah dibanyak tempat untuk sekedar merefresh otak yang sedang penat.

5. Teman-teman seperjuangan yang ada di desa saya yang telah banyak memberi dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua Keluarga besarku dari Ibuk, Bapak, Kakak-kakak, Saudara yang selalu mendukung, memotivasi serta senantiasa mendo'akan sepanjang waktu demi keberhasilan dan kesuksesan saya dalam belajar dan menuntut ilmu.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbilalamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT, Serta kasih sayang dan pertolongan-Nya sehingga pelaksanaan dan penyelesaian skripsi ini yang berjudul **“Peran Tokoh Masyarakat dalam Mengatasi Kecemasan Masa Covid 19”** dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umat-Nya menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Semoga kita semua termasuk golongan orang-orang yang mendapat syafaat beliau, Aamiin.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini. Namun peneliti menyadari bahwa penulisan ini belum sempurna, akan tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin mereleksikan pemikiran agar mendekati sempurna.

Peneliti menyadari sepenuhnya, terselesaikan penyusunan skripsi ini adalah berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu izinkanlah peneliti menghanturkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
2. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
3. Muhammad Muhib Alwi MA. Selaku ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

4. Muhammad Ali Makki, M.Si. Selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Jember yang telah banyak memberikan ilmu, mendidik dan membimbing selama peneliti menempuh pendidikan di almamater tercinta.
6. Faisol Amirudin selaku tokoh masyarakat Dusun Perjuangan dan seluruh warga Dusun Perjuangan yang telah meluangkan waktunya dan memberikan izin serta arahan terhadap penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Civitas Akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/ Ibu berikan kepada peneliti mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, 28 Juli 2021
Peneliti,

Achmad Alviansyah Assegaf
Nim. D20163036

ABSTRAK

Achmad Alviansyah Assegaf, 2021. “Peran Tokoh Masyarakat dalam Mengatasi Kecemasan masa Covid 19.

Kecemasan ialah bentuk rasa takut terhadap sesuatu hal yang belum tentu terjadi. Covid 19 ialah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh sehingga menyerang pernafasan dan batuk. Kecemasan yang terjadi di Dusun Perjuangan ialah bentuk keemasan ringan karena semua warga Dusun Perjuangan yang mengalami kecemasan kebanyakan gelisah. Di Dusun Perjuangan juga terdapat dua warga yang terpapar virus covid 19 sehingga menambah kecemasan kepada penduduk Dusun Perjuangan. Disini peran tokoh masyarakat yakni lebih tepatnya dari segi elit adat membantu warga agar tenang dan tidak cemas lagi, dengan cara memberitahu bagaimana meminimalisir terpapar virus covid 19.

Adapun fokus yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah: Bagaimana peran tokoh masyarakat dalam mengatasi kecemasan masa covid19. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran seorang tokoh masyarakat dalam mengatasi kecemasan masa covid 19. Manfaat dari penelitian ini ialah untuk memberikan wawasan peran seorang tokoh masyarakat khususnya di tokoh adat peran apa saja yang di lakukan dalam membantu masyarakat.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan jenis penelitian fenomenologi. Penentuan subjek penelitian secara purposif dengan teknik snowball. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga metode yakni: Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan analisis data kualitatif dengan model interaktif Miles dan Huberman meliputi : reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dan yang terakhir adalah uji keabsahan data yang menggunakan triangulasi sumber.

Adapun hasil penelitian ini adalah : peran seorang tokoh masyarakat dalam mengatasi kecemasan masa wabah covid 19 ialah memberikan arahan dan nasehat bagaimana cara meminimalisir terpapar virus covid 19. Tokoh masyarakat melakukan cara meanyambangi rumah warga satu persatu yang mengalami kecemasan dengan cara dan perlakuan yang sama karena di Dusun Perjuangan kebanyakan mengalami kecemasan ringan yakni mengalami kegelisahan. Seiring berjalannya waktu kecemasan yang di rasakan warga Dusun Perjuangan pun perlahan mulai hilang dan usaha yang di lakukan oleh tokoh masyarakatpun akhirnya membuahkan hasil.

IAIN JEMBER

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah	11

F. Sistematika Pembahasan	12
---------------------------------	----

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu	14
-------------------------------	----

B. Kajian Teori	18
-----------------------	----

a. Peran	18
----------------	----

1) Pengertian Peran	18
---------------------------	----

2) Macam-macam dan Fungsi Peran	18
---------------------------------------	----

3) Ciri-ciri dan Jenis Peran	19
------------------------------------	----

b. Tokoh Masyarakat	21
---------------------------	----

1) Pengertian Tokoh Masyarakat	21
--------------------------------------	----

2) Jenis-jenis Tokoh Masyarakat	22
---------------------------------------	----

3) Elit Adat atau Tokoh Adat	23
------------------------------------	----

c. Peran Tokoh Masyarakat	24
---------------------------------	----

d. Kecemasan	25
--------------------	----

1) Pengertian Kecemasan	25
-------------------------------	----

2) Bentuk-bentuk Kecemasan	27
----------------------------------	----

3) Ciri-ciri Kecemasan	28
------------------------------	----

4) Faktor yang Menyebabkan Kecemasan	30
--	----

e. Mengatasi Kecemasan	33
------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Subyek Penelitian.....	37
D. Objek Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Analisis Data.....	40
G. Keabsahan Data	41
H. Tahapan Penelitian	42

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian.....	44
1. Sejarah Desa Petahunan.....	44
2. Letak Geografis	45
3. Data RW dan RT	46
4. Jumlah Penduduk	46
5. Visi dan Misi	46
6. Struktur Perangkat Desa Petahunan	47
B. Penyajian Data dan Analisis	59
C. Pembahasan Temuan	73

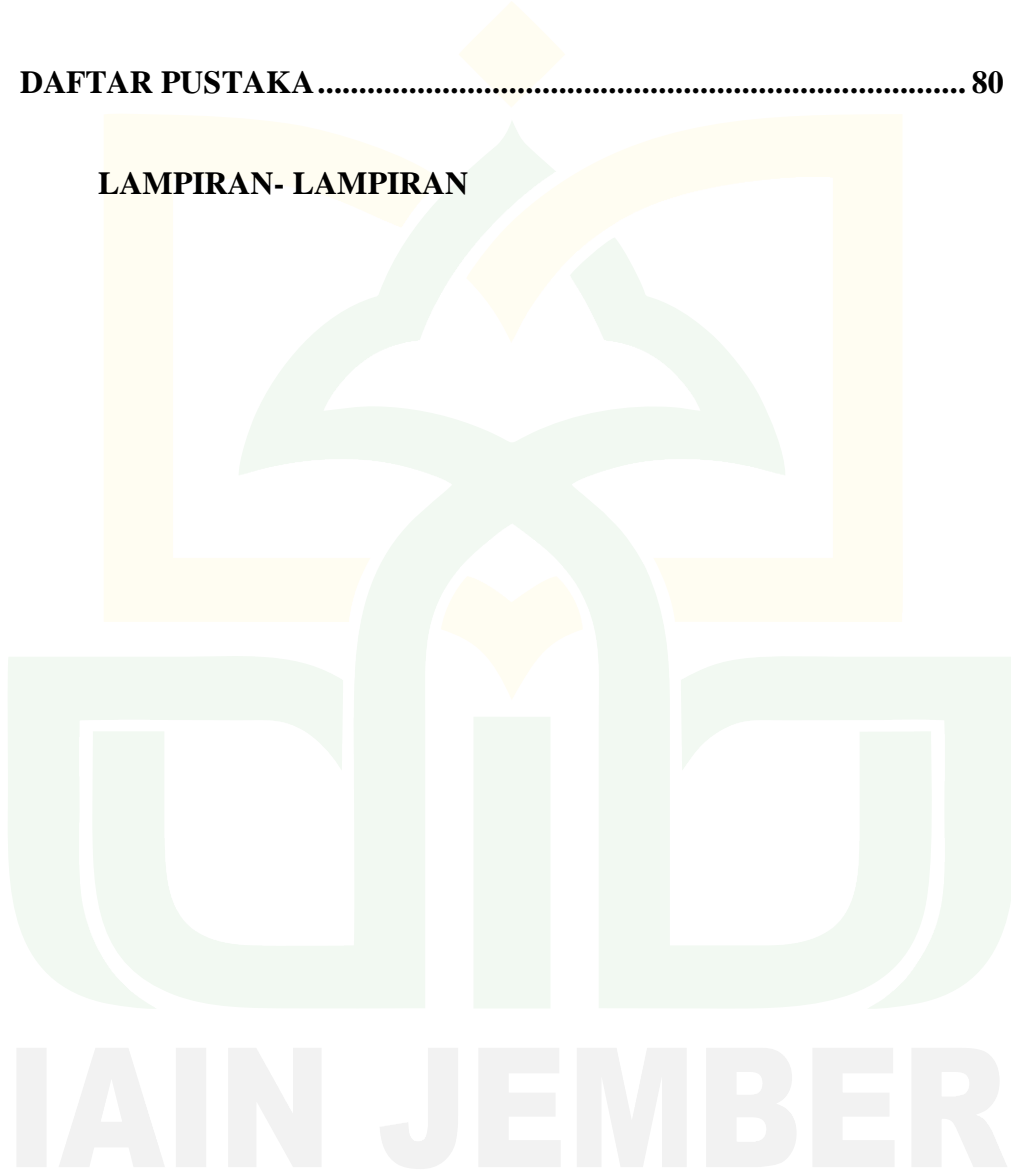
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 78

B. Saran..... 78

DAFTAR PUSTAKA..... 80

LAMPIRAN- LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Hasil Penelitian Terdahulu dan Penelitian yang Dilakukan.....	16
Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Desa Petahunan	44
Tabel 4.2 Batasan Wilayah.....	45
Tabel 4.3 Luas Wilayah	45
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk	46
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	46
Tabel 4.6 Jumlah Penduduk saat ini Menempuh Pendidikan.....	46



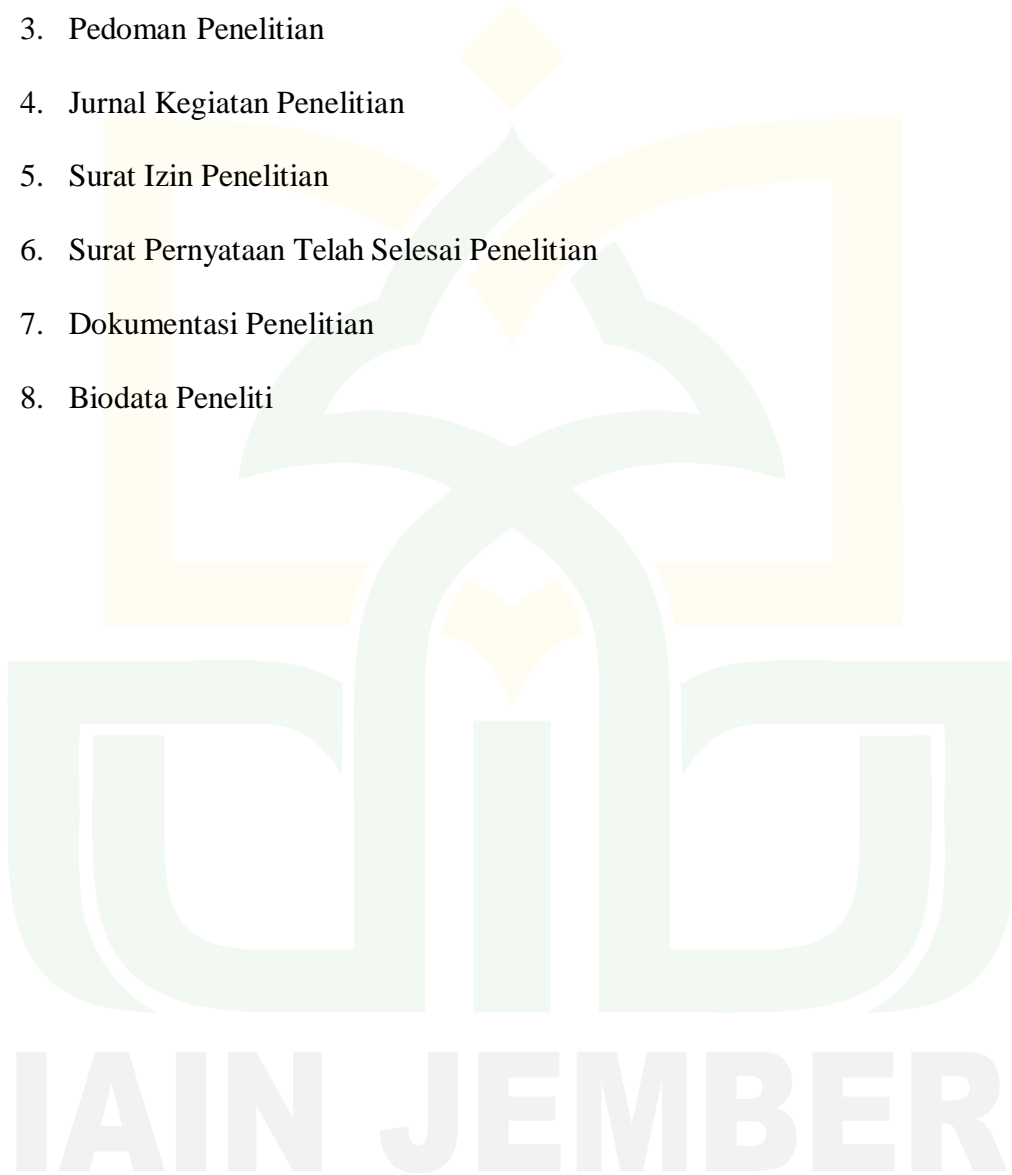
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Persebaran Covid 19 di Kabupaten Lumajang 4



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pernyataan Keaslian
2. Matrik Penelitian
3. Pedoman Penelitian
4. Jurnal Kegiatan Penelitian
5. Surat Izin Penelitian
6. Surat Pernyataan Telah Selesai Penelitian
7. Dokumentasi Penelitian
8. Biodata Peneliti



DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Peahunan 48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Masyarakat terbentuk karena pada dasarnya manusia memiliki keinginan untuk menjadi satu dengan manusia lainnya. Keinginan tersebut di upayakan dengan menggunakan pikiran (*rasional*), perasaan (*feel*) dan keinginan-keinginannya (*willingnees*) dalam memberikan reaksi terhadap lingkungannya. Selain itu, manusia mempunyai naluri untuk selalu berhubungan sesamanya, hubungan yang berkesinambungan tersebut menghasilkan sebuah pola pergaulan yang dinamakan dengan pola interaksi sosial. Di dalam kehidupan masyarakat ada peran tokoh tertentu yang menjadi penggerak. Tokoh masyarakat adalah orang yang memiliki pengaruh. Keberadaan tokoh masyarakat dalam lingkungan sosial sangatlah di butuhkan, hal ini sebagai wujud dari partisipasi kewarganegaraan para tokoh masyarakat tersebut. Tokoh masyarakat sebagai titik sentral dalam perwujudan desa yang baik. Sebab keberadaan tokoh serta perannya sangat berpen garuh dalam perkembangan sebuah wilayah desa, oleh sebab itu keberadaanya menjadi salah satu factor penunjang dalam pengembangan sebuah desa.²

Tokoh masyarakat merupakan seseorang yang mempunyai pengaruh besar karena perannya yang penting dalam struktur sosial masyarakat.

² Dadan Iskandar, “Peranan Tokoh Masyarakat dalam Membangun Partisipasi Kewargaan Pemuda Karang Taruna”, (Bandung FKIP UI Nusantara Bandung), 395

Oleh karena itu, tokoh masyarakat begitu dihormati di lingkungan masyarakat. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1987 Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 menyatakan bahwa tokoh masyarakat adalah seseorang yang karena kedudukan sosialnya menerima kehormatan dari masyarakat dan/atau pemerintah.³ Peran merupakan sesuatu yang melekat pada kedudukan manusia sebagai makhluk sosial, dan diharapkan menjalankan perannya sesuai dengan tuntutan pada kedudukannya tersebut. Peran adalah sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama.⁴ Peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan. posisi seseorang dalam masyarakat merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat.

Peranan lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses. Jadi, seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peran.⁵ Peran seorang tokoh masyarakat memanglah sangat penting di tambah lagi di beberapa tahun belakangan ini. Beberapa tahun belakangan ini dunia dikejutkan oleh wabah virus covid 19 yang menyerang seluruh dunia bahkan di Indonesia sendiri tidak sedikit yang terinfeksi virus tersebut.

Pada awal tahun 2020 ini dunia dikejutkan dengan wabah virus corona (Covid-19) yang menginfeksi hampir seluruh negara di dunia.

³ Pasal 1 Ayat (6) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1987 Tentang Protokol. h. 3.

⁴ W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984), h. 735

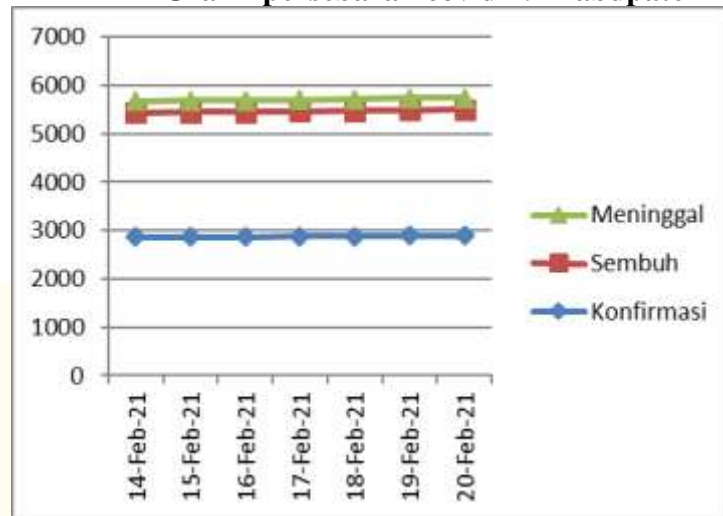
⁵ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Depok: RajaGrafindo Persada, 2013), 213

WHO Semenjak Januari 2020 telah menyatakan dunia masuk kedalam darurat global terkait virus ini . Ini merupakan fenomena luar biasa yang terjadi di bumi pada abad ke 21, yang skalanya mungkin dapat disamakan dengan Perang Dunia II, karena event-event skala besar (pertandingan-pertandingan olahraga internasional contohnya) hampir seluruhnya ditunda bahkan dibatalkan. Kondisi ini pernah terjadi hanya pada saat terjadi perang dunia saja, tidak pernah ada situasi lainnya yang dapat membatalkan acara-acara tersebut. Terhitung mulai tanggal 19 Maret 2020 sebanyak 214.894 orang terinfeksi virus corona, 8.732 orang meninggal dunia dan pasien yang telah sembuh sebanyak 83.313 orang.

Khusus di Indonesia sendiri Pemerintah telah mengeluarkan status darurat bencana terhitung mulai tanggal 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020 terkait pandemi virus ini dengan jumlah waktu 91 hari . Langkah-langkah telah dilakukan oleh pemerintah untuk dapat menyelesaikan kasus luar biasa ini, salah satunya adalah dengan mensosialisasikan gerakan Social Distancing. Konsep ini menjelaskan bahwa untuk dapat mengurangi bahkan memutus mata rantai infeksi Covid-19 seseorang harus menjaga jarak aman dengan manusia lainnya minimal 2 meter, dan tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain, menghindari pertemuan massal.⁶

⁶Dana Riksa Buana, Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa, jurnal sosial dan Budaya Syar'i, volu

Gambar 1.1
Grafik persebaran covid-19 Kabupaten Lumajang



Pada Kabupaten di lumajang sendiri angka persebaran covid19 semakin hari semakin meningkat, seperti gambar grafik di atas ini di mulai tanggal 14 Februari 2021 - 20 Februari 2021. Terhitung yang meninggal pada tanggal 14 Februari 2021 sebanyak 237 orang dan yang positif sebanyak 2865. Tanggal 15 februari 2021 yang meninggal sebanyak 240 orang dan yang positif sebanyak 2870. Tanggal 16 februari 2021 yang meninggal sebanyak 243 orang dan yang positif sebanyak 2870. Tanggal 17 februari 2021 yang meninggal sebanyak 245 orang dan positif sebanyak 2874. Tanggal 18 februari 2021 yang meninggal sebanyak 248 orang dan yang positif sebanyak 2879 orang. Tanggal 19 februari 2021 yang meninggal sebanyak 251 orang dan yang positif sebanyak 2889 orang. Tanggal 20 februari 2021 yang meninggal sebanyak 251 orang dan yang positif sebanyak 2894 orang.⁷

⁷ Dinas kesehatan kabupaten lumajang

Di Jawa Timur sendiri tercatat pada tanggal 14 Februari yang terkonfirmasi positif covid 19 sebanyak 122375 orang, dan yang meninggal sebanyak 8562 orang.⁸ Dari gambar grafik di atas dapat di lihat bahwasanya persebaran covid19 bisa di katakan parah di tahun sekarang, karena dari jumlah terkonfirmasi positif sampai orang yang meninggal tidak berkurang tetapi semakin meningkat.⁹ Apabila terserang virus corona memang sangatlah berbahaya bagi kesehatan manusia, karena bisa mengakibatkan sesak nafas dan lain sebagainya dan yang paling para yakni bisa menyebabkan kematian. Bukan hanya dampak kesehatan saja yang sangat berbahaya melainkan dampak psikologis manusia juga akan ikut terserang, contohnya yakni cemas.

Bagi masyarakat yang tau akan dampak virus corona akan mengandai-andai jika ia terserang virus tersebut maka akan meninggal dunia, dari penjelasan di atas maka akan timbul sifat cemas kepada diri manusia. Sebagai contohnya, orang yang yang bisa dikatakan positif corona maka akan di isolasi mandiri maupun diisolasi di rumah sakit, bukan hanya orang yang positif tersebut saja yang diisolasi melainkan keluarga orang tersebut akan diisolasi mandiri di rumahnya dan tidak boleh keluar rumah. Biasanya isolasi mandiri yang di lakukan oleh penderita atau yang terpapar covid 19 di sarankan oleh pihak rumah sakit selama 2 minggu.¹⁰

⁸ Pemerintahan Provinsi Jawa Timur

⁹ Dinas kesehatan Kabupaten Lumajang

¹⁰ Wawancara dengan bapak sari suami dari ibu khas yang terpapar virus covid 19, tanggal 2 februari 2021

Arti dari kecemasan sendiri ialah *Anxiety* (kecemasan) mirip dengan rasa takut tapi dengan fokus kurang spesifik, sedangkan ketakutan biasanya respon terhadap beberapa ancaman langsung, sedangkan kecemasan di tandai oleh kekhawatiran tentang bahaya tidak terduga yang terletak di masa depan. Kecemasan merupakan keadaan emosional negative yang di tandai dengan adanya firasat dan somatik ketegangan, seperti hati berdetak kencang, berkeringat, kesulitan bernafas. Menurut Syamsu Yusuf mengemukakan *anxiety* (cemas) merupakan ketidakberdayaan *neurotik*, rasa tidak aman, tidak matang, dan kekurangan kemampuan dalam menghadapi tuntutan lingkungan, kesulitan dan tekanan kehidupan sehari-hari. Dikuatkan oleh Kartini Kartono bahwa cemas adalah bentuk ketidakberanian ditambah kerisauan terhadap hal-hal yang tidak jelas. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kecemasan adalah kondisi emosi dengan timbulnya rasa tidak nyaman pada diri seseorang, dan merupakan pengalaman samar-samar disertai dengan perasaan yang tidak berdaya serta tidak menentu yang disebabkan oleh suatu hal yang belum jelas.¹¹

Menurut Gail W. Stuart ada beberapa tingkat kecemasan yakni 1. kecemasan ringan yakni yang berhubungan dengan ketegangan dalam kehidupan sehari-hari. Kecemasan ini menyebabkan individu menjadi waspada dan meningkatkan persepsinya. Kecemasan ini dapat memotivasi belajar dan menghasilkan pertumbuhan serta kreatifitas; 2. Kecemasan

¹¹Dona Fitri Annisa, "*Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia)*", ejournal.unp.ac.id/KONSELOR, Vol.5 No.2, Padang 2016, 94.

sedang yakni memungkinkan individu untuk berfokus pada hal yang penting dan mengesampingkan yang lain. Kecemasan ini mempersempit lapang persepsi. Dengan demikian, individu mengalami tidak perhatian yang selektif namun, dapat berfokus pada lebih banyak area jika diarahkan untuk melakukannya; 3. Kecemasan berat yakni sangat mengurangi lapang persepsi individu. Individu cenderung berfokus pada sesuatu yang spesifik serta tidak berpikir tentang hal lain. Semua perilaku ditunjukkan untuk mengurangi ketegangan. Individu tersebut memerlukan banyak arahan untuk berfokus pada area lain.¹²

Jika di tinjau dalam perspektif islam, kecemasan ini muncul akibat adanya ketakutan akan suatu ujian yang akan di berikan Allah. Padahal dalam Al-Qur'an diterangkan bahwa Allah tidak akan memberikan suatu ujian kepada manusia melebihi batas kemampuannya, sebagaimana tertera dalam (Q.S Al-Baqoroh: 286)

أَنَا أَوْ نَسِينَا إِنْ تَوَّأَخِدْنَا لَأَرْبِنَا أَكْتَسَبْتَ مَا وَعَلَيْهَا كَسَبْتَ مَا لَهَا وَسَعَهَا إِلَّا نَفْسًا اللَّهُ يَكْفُلُ لَا

ة لَا مَا تَحْمِلْنَا وَلَا رَبَّنَا قَبْلَنَا مِنَ الَّذِينَ عَلَى حَمَلْتُهُ كَمَا إِصْرًا عَلَيْنَا تَحْمِلُ وَلَا رَبَّنَا أَحْطَ

الْكَافِرِينَ الْقَوْمِ عَلَى فَانصُرْنَا مَوْلَانَا أَنْتَ وَأَرْحَمْنَا لَنَا وَأَغْفِرْ عَنَّا وَأَعْفُ بِهِ لَنَا طَاقَ



¹² Dona Fitri Annisa, “Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia)”, ejournal.unp.ac.id/KONSELOR, Vol.5 No.2, Padang 2016, 97.

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebankan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri ma'aflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir.¹³

Dusun Perjuangan sendiri berada di desa petahunan Kecamatan Summersuko Kabupaten Lumajang. Dusun Perjuangan hanya terdapat 6Rt dan penduduknya sebanyak 945 jiwa, yang mana mayoritas warganya ialah berjualan di pasar, pekerja buru pabrik, dan petani. Selain petani, buruh pabrik, dan berdagang di pasar ada juga warganya yang bekerja sebagai buruh tani dan berdagang di rumah.¹⁴ Dusun Perjuangan merupakan salah satu Dusun yang warganya terpapar virus covid 19, dan di lihat dari peranan tokoh masyarakat dalam membantu warga yang mengalami kecemasan di Dusun Perjuangan bisa di bilang berhasil untuk menangani kecemasan di masa *pandemi* ini. Meskipun warga Dusun Perjuangan bisa di katakan hanya mengalami kecemasan ringan tetapi tokoh masyarakat di Dusun tersebut tetap membantu warganya yang mengalami kecemasan.¹⁵

Fenomena kecemasan akan viruscorona yang terjadi di beberapa minggu terkhir yang di alami beberapa orang di Dusun Perjuangan. Di lingkup Dusun Perjuangan sendiri ada beberapa orang yang terdampak

¹³Q.S Al-Baqoroh: 286

¹⁴Data desa Petahunan 2020

¹⁵Wawancara bapak sari, Lumajang 12 Maret 2021

virus corona sehingga membuat warga sekitar menjadi cemas dan takut akan tertular. Keluarga yang terdampak virus tersebut harus diwajibkan isolasi mandiri di rumahnya, selepas selesai isolasi mandiri banyak warga yang enggan akan bersosialisasi dengan keluarga tersebut sampai beberapa bulan. Masyarakat takut karena mereka beranggapan virus tersebut masih ada walaupun dari pihak rumah sakit sudah menyatakan bahwa keluarga tersebut sudah dinyatakan negatif corona.

Dari kasus diatas ada salah seorang warga yang cemas akan tertular virus tersebut, orang tersebut sangat gelisa. Orang tersebut mendatangi salah seorang tokoh masyarakat yang ada di Dusun Perjuangan dan meminta bantuan atau saran bagaimana menyingkapi masalah virus corona yang sekarang sudah sampai di kota lumajang khususnya di Dusun Perjuangan.¹⁶ Disinilah peran tokoh masyarakat sangatlah berperan penting untuk memberikan nasehat kepada masyarakat, karena di Dusun Perjuangan sendiri tidak ada sosialisasi untuk memberi tahu pemahaman tentang bahaya covid, masyarakat hanya melihat di berita saja tidak langsung ada perwakilan dari Rumah Sakit atau dari Pemerintah sendiri.

Dari beberapa penjelasan diatas peneliti tertarik akan peranan seorang tokoh masyarakat di Dusun Perjuangan. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul tentang **“Peran Tokoh Masyarakat dalam Mengatasi Kecemasan masa Covid 19”**.

¹⁶ Wawancara dan Observasi, Lumajang 12 Maret 2021

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diperoleh fokus penelitian dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana peran tokoh masyarakat dalam mengatasi kecemasan masa covid19

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan di tuju dalam melakukan penelitian. “Hal ini harus mengacu pada masalah-masalah sesuai dengan fokus masalah yang telah di rumuskan sebelumnya. Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui bagaimana peran tokoh masyarakat dalam mengatasi kecemasan masa covid 19

D. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini kurang lebh dapat memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari dan lebih bisa mengerti apa itu kecemasan dan bagaimana peran seorang tokoh masyarakat di sebuah desa dan kegunaan lainnya antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan ilmu dan pengetahuan tentang kecemasandan peran seorang tokoh masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis diantaranya :

1) Bagi peneliti

memiliki pemahaman mengenai bagaimana cara seorang tokoh masyarakat dalam membantu warga yang sedang mengalami kecemasan. Perlakuan seperti apa yang di lakukan oleh tokoh masyarakat ketika orang tersebut mengalami kecemasan.

2) Bagi prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

Menambah refrensi mengenai peran seorang tokoh masyarakat dalam mengatasi kecemasan. Cara seperti apa yang di lakukan oleh tokoh masyarakat dalam mengatasi kecemasan di lingkungan sosialnya. Bagaimana memperlakukan dengan benar orang yang sedang mengalami kecemasan.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memhami pengertian yang di maksud, maka perlu ditegaskan terlebih dahulu maksud dari judul penelitian ini, antara lain :

1. Peran tokoh masyarakat

Peran tokoh masyarakat yang peneliti maksud ialah peran yang di lakukan oleh tokoh masyarakat yang memberikan bantuan secara psikis yakni menenangkan warga yang sedang mengalami kecemasan.

Tokoh masyarakat sendiri di penelitian ini ialah tokoh masyarakat dari segi elit adat, dimana beliau yang mempunyai peranan yang sangat besar dalam mebantu warga dalam mengatasi kecemasan di masa *pandemi* ini.

2. Kecemasan

Kecemasan adalah ketakutan terhadap hal-hal yang belum tentu terjadi. Perasaan cemas ini muncul karena ketidakpercayaan diri seseorang dan jika sesuatu itu mengancam dirinya atau merugikan dirinya maka orang tersebut akan cemas walaupun suatu hal tersebut belum tentu terjadi. Kecemasan di bagi menjadi beberapa yakni kecemasan ringan, kecemasan sedang, dan kecemasan berat. Disini peneliti mengambil kecemasan ringan karena warga Dusun Perjuangan kebanyakn mengalami kegelisahan.

3. Covid 19

Covid 19 sendiri merupakan virus yang muncul di awal tahun 2020 yang menyebar sampai ke suluruh dunia. Penyebaran virus ini sangat cepat dan bahkan bisa di kanatan mematikan karena sudah memakan banyak sekali korban.

F. Sistematika Pembahasan

Sistem pembahasan merupakan rangkuman sementara dari isi skripsi yang bertujuan untuk mengetahui secara global dari keseluruhan pembahasan yang ada. Bagian pada sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk menunjukkan pengorganisasian atau garis besar dalam penelitian ini sehingga akan lebih memudahkan dalam menanggapi isinya. Masing-masing bab ini disusun dan sirumuskan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: dalam bab ini berisi komponen dasar penelitian yaitu, latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka: pada bab ini berisi mengenai ringkasan penelitian terdahulu terdahulu dan kajian teori sebagai landasan-landasan dalam melakukan analisis.

Bab III Metode Penelitian: pada bab ini membahas terkait dengan metode yang digunakan dalam penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis: pada bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan penelitian. Pada bab ini fokus-fokus penelitian akan diuraikan.

Bab V Penutup: pada bab ini berisi kesimpulan, penyampaian saran bagi pihak yang terkait, daftar pustaka dan lampiran

IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Noni Widya 2018, dalam skripsinya di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang berjudul “Upaya Mengurangi Kecemasan Berkomunikasi Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa MAN Kelas 4 Medan”. Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah upaya mengurangi kecemasan siswa MAN kelas 4 Medan untuk berkomunikasi melalui konseling kelompok. Skripsi ini lebih membahas tentang bagaimana siswa tidak mengalami kecemasan untuk berkomunikasi dan lebih menerangkan bagaimana tugas seorang guru BK di sekolah. Judul tersebut diambil karena peneliti banyak siswa yang ketika diberikan dalam bentuk tertulis siswa mampu mengerjakannya, namun ketika diberikan dalam bentuk lisan lebih memilih untuk diam. Hal seperti ini apabila dibiarkan berlangsung maka akan membuat hasil belajar peserta didik menjadi tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, karena salah satu penilaian dalam hasil belajar adalah keaktifan siswa di dalam kelas. Dan untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah kecemasan dalam komunikasi guru BK berperan penting dalam membantu siswa menyelesaikannya. Persamaan dengan

penelitian ini ialah sama-sama membahas tentang kecemasan dan hasil dari penelitian ini adalah membantu subjek dalam menyelesaikan kecemasan.¹⁷

2. Elisa Oktaviana 2019, dalam artikelnya di STIKES YARSI Mataram yang berjudul “Gambaran Tingkat Kecemasan Korban Gempa Lombok”. Fokus masalah yang di teliti dalam artikel ini adalah untuk mengetahui tingkat kecemasan yang di alami korban gempa lombok. Artikel dibuat untuk mengetahui tingkat kecemasan warga lombok yang terdampak gempa. Selain dampak fisik kejadian gempa juga menimbulkan masalah kesehatan jiwa. Salah satunya rasa cemas yang di rasakan responden meskipun 8 bulan setelah gempa. Persamaan sama-sama membahas tentang kecemasan dan penelitian terdahulu juga meneliti tentang bencana.¹⁸

3. Nurul Fitriani 2018, dalam skripsinya di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “Terapi Kecemasan Dalam Konseling Islam Menurut Dadang Hawari”. Fokus masalah yang di teliti dalam skripsi ini adalah bagaimana terapi kecemasan dalam konseling islam menurut Dadang Hawari. Penelitian ini merupakan kajian kepustakaan (*library reserch*) dengan objek penelitian adalah pemikiran Dadang Hawari tentang terapi kecemasan dalam konseling Islam. Penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif, yaitu menggambarkan dan menelaah apa adanya terapi kecemasan dalam konseling Islam tersebut. Analisis interpretasi, analisis isi.

¹⁷Noni Widya, “Upaya Mengurangi Kecemasan Berkomunikasi Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas 4 Medan”, (Sumatera Utara Medan, UIN Sumatera Utara Medan, 2018)

¹⁸ Elisa Oktavana, “Gambaran Tingkat Kecemasan Korban Gempa Lombok”, (Mataram, STIKES YARSI, 2019)

Alasan peneliti meneliti skripsi ini adalah mengingat bahwa kecemasan merupakan permasalahan yang sangat kompleks, baik penyebab, dampak maupun penyebarannya. Maka salah satu yang digunakan dalam penyembuhannya adalah terapi untuk tidak menimbulkan permasalahan yang baru dari kehidupan penderita kecemasan. sama-sama membahas tentang kecemasan dan sama-sama menyelesaikan permasalahan kecemasan.¹⁹

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Noni Widya, 2018	Upaya Mengurangi Kecemasan Berkomunikasi Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa MAN Kelas 4 Medan	Sama-sama membahas tentang kecemasan, dan hasil dari penelitian ini adalah membantu subjek dalam menyelesaikan kecemasan	Penelitian terdahulu lebih fokus pada mengurangi kecemasan siswa dengan menggunakan metode konseling kelompok, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada peran seorang tokoh masyarakat dalam mengatasi kecemasan	Dalam penelitian ini peran seorang tokoh masyarakat sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk membantu semua permasalahan yang di alami oleh warga, apalagi di masa <i>pandemi</i> ini yang di harapkan untuk bisa membantu ialah seorang tokoh masyarakat
2	Elisa Oktaviana, 2019	Gambaran Tingkat Kecemasan Korban Gempa Lombok	Sama-sama membahas tentang kecemasan, penelitian ini sama-	Penelitian terdahulu lebih fokus pada tingkat kecemasan yang di	Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan lebih fokus pada

¹⁹ Nurul Fitriani, "Terapi Kecemasan Dalam Konseling Islam Menurut Dadang Hawari", (Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2018)

			sama membahas tentang kecemasan terhadap bencana	rasakan warga lombok, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada peran seorang tokoh masyarakat dalam mengatasi kecemasan	variabel yang diteliti, yakni peran seorang tokoh masyarakat dalam mengatasi kecemasan. Tokoh masyarakat disini membantu menenangkan warga yang mengalami kecemasan dengan nasehat dan memberikan wawasan apa itu virus covid 19 dan cara agar tidak tertular virus tersebut.
3	Nurul Fitriani, 2018	Terapi Kecemasan Dalam Konseling Islam Menurut Dadang Hawari	Sama-sama membahas tentang kecemasan, sama-sama membantu subjek dalam menyelesaikan permasalahan kecemasannya	Penelitian terdahulu lebih fokus bagaimana cara penerapan terapi konseling islam menurut Dadang Hawari sedangkan penelitian ini lebih fokus pada bagaimana seorang pemimpin mengatasi kecemasan warganya terhadap virus covid 19	Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dimana studi kasus ialah meneliti secara mendalam bagaimana peran seorang tokoh masyarakat dalam mengatasi kecemasan yang dirasakan warga di sekitarnya.

B. Kajian Teori

1. Peran

a. Pengertian peran

Peran memiliki makna tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Istilah peran dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti pemain sandiwara, tukang lawak, perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.²⁰ Peran atau peranan (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan. Apabila seseorang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Peran secara umum adalah kehadiran di dalam menentukan suatu proses keberlangsungan.²¹

b. Macam-macam dan Fungsi Peran

1) Macam-macam peran

Sebuah peran itu menunjukkan pada fungsi penyesuaian diri dan sebagai suatu proses. Peran yang dimiliki seseorang melingkupi 3 macam hal yaitu :

- Peran meliputi norma-norma yang di kaitkan dengan posisi seseorang didalam masyarakat. Jadi, peran disini dapat diartikan sebagai peraturan yang bisa membimbing seseorang dalam masyarakat.

²⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 845

²¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Depok: RajaGrafindo Persada, 2013), 212-213

- Peran merupakan sebuah perilaku seseorang yang penting untuk struktur sosial masyarakat.
- Peran yaitu sesuatu yang di lakukan seseorang didalam masyarakat.

2) Fungsi Peran

Berdasarkan pendapat Narwoko dan Suyanto terdapat fungsi peran dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat yaitu :

- Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat.
- Memberi arah pada proses sosialisasi.
- Menghidupkan kembali sistem pengendali control, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.
- Pewaris tradisi, kepercayaan, nilai, norma dan pengetahuan.²²

c. Ciri-ciri dan Jenis Peran

1) Ciri-ciri peran

Peran memiliki karakteristik sebagai bentuk penilaian terhadap suatu peran yang terjadi. Anderson Carten menyebutkan bahwa ciri-ciri peran yaitu :

- Terorganisasi atau berinteraksi.
- Terdapat perbedaan dan kekhususan.
- Adanya keterbatasan dalam menjalankan tugas dan fungsi.²³

²² Repi Susanti, "Analisis Fiqh Siyasa Terhadap Peran Tokoh Masyarakat dalam Proses Pemekaan Desa (studi di pekan Suka Mulya Way Rantang Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat)", (Lampung, UIN Raden Lintang Lampung, 2019)

²³ Sarlita Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h.215.

2) Jenis-jenis Peran

Adapun jenis-jenis peran menurut Cohen di bagi menjadi beberapa macam yaitu :

- Peran nyata adalah suatu cara yang betul-betul akan di jalankan seseorang untuk menjalankan suatu peran.
- Kegagalan peran adalah jenis peran yang di jalankan dengan terjadinya suatu kegagalan seseorang dalam menjalankan peran tertentu.
- Model peran adalah seseorang yang tingkah lakunya kita contoh, tiru dan diikuti.
- Rangkaian atau lingkup peran adalah suatu hubungan individu dengan individu saat menjalankan suatu peran.
- Ketegangan peran adalah suatu kondisi yang muncul ketika seseorang sedang mengalami kesulitan dalam memenuhi harapan atau tujuan peranan yang di jalankan di karenakan adanya ketidakserasian yang bertentangan satu sama lain.
- Peran yang dianjurkan adalah jenis peran yang di harapkan masyarakat dari kita yang berfungsi untuk menjalankan peran tertentu.
- Konflik peran adalah suatu kondisi yang dialami seseorang yang memiliki kedudukan suatu status atau

lebih yang dapat menuntun adanya harapan dan tujuan peran yang saling bertentangan satu sama lain.

- Kesenjangan peran adalah suatu jenis pelaksanaan peran yang di lakukan secara emosional.²⁴

2. Tokoh Masyarakat

a. Pengertian Tokoh Masyarakat

Menurut Subakti, bahwa tokoh masyarakat adalah seseorang yang disegani dan dihormati secara luas oleh masyarakat dan dapat menjadi faktor yang menyatukan suatu bangsa dan negara. Pengertian tokoh masyarakat adalah orang yang memberi pengaruh dan dihormati oleh masyarakat karena kemampuan dan kesuksesannya. Menurut Undang-Undang Nomor 8 tahun 1987 Pasal 1 Ayat 6 tentang keprotokolan bahwa tokoh masyarakat adalah seseorang yang karena kedudukan sosialnya menerima kehormatan dari masyarakat atau pemerintah.²⁵

Dalam arti lain menyebutkan bahwa tokoh masyarakat adalah seseorang yang berpengaruh dan ditokohkan oleh lingkungannya. Penokohan tersebut karena pengaruh posisi, kedudukan, kemampuan, dan kepiawaiannya serta segala tindakan dan ucapannya akan diikuti oleh masyarakat sekitar. Pengertian lain dalam bukunya Anne Ahira mendefinisikan bahwa tokoh masyarakat merupakan orang yang memiliki pengaruh dan

²⁴ Cohen, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 215

²⁵ Undang-Undang RI No. 8 Tahun 1987 Pasal 1 Ayat 6 tentang Protocol. h. 2.

dihormati oleh masyarakat karena kekayaan ilmu pengetahuan maupun kesuksesannya dalam menjalani kehidupan. Ia menjadi contoh atau teladan bagi orang lain karena pola pikir yang dibangun melalui pengetahuan yang dimiliki sehingga dipandang sebagai seseorang yang pandai dan bijaksana dan juga menjadi panutan bagi banyak orang.²⁶ Sedangkan pengertian tokoh masyarakat menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 Pasal 39 Ayat 2 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia bahwa tokoh masyarakat adalah pimpinan informal masyarakat yang telah terbukti menaruh perhatian terhadap kepolisian.²⁷

1) Jenis-jenis Tokoh Masyarakat

Di dalam kaitannya dengan hubungan sosial-budaya, terutama di pedesaan, seorang tokoh masyarakat memiliki pengaruh yang sangat dominan dalam pengambilan kebijakan. Tokoh masyarakat di desa setidaknya dapat dipilah menjadi beberapa jenis elit, diantaranya elit pemerintahan, elit agama, elit ekonomi, elit ormas, elit intelektual, dan elit adat sebagai para *stakeholders* dengan fungsi dan peranan yang berbeda-beda.

- Elit pemerintahan merujuk pada kepala desa, kepala

Dusun, sekretaris desa, dan perangkat desa lainnya.

²⁶ Andika Pratama, "Partisipasi Tokoh Masyarakat dalam Kewaspadaan Penyalahgunaan Narkotika di Kelurahan Timbangan Kabupaten Ogan Ilir", *journal.unnes.ac.id*, vol 2, Universitas Sriwijaya 2018, 85

²⁷ Undang-Undang No. 2 Tahun 2002 Pasal 39 Ayat 2 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia. H. 22.

- Elit agama merujuk pada tokoh panutan dalam agama seperti kyai, ustadz, pendeta, room, dan tokoh agama lainnya.
- Elit ekonomi merujuk pada golongan yang kaya secara ekonomi di desa termasuk para pemilik lahan.
- Elit ormas merujuk pada tokoh organisasi kemasyarakatan atau politik yang ada di desa.
- Elit intelektual merujuk pada individu yang dianggap memiliki kecerdasan, kepandaian, atau karena pendidikannya.
- Elit adat merujuk pada tokoh yang sangat di hormati dalam tradisi-tradisi atau adat setempat yang masih hidup dalam keseharian masyarakat pedesaan.²⁸

b. Elit Adat atau Tokoh Adat

Adat merupakan peraturan yang dilaksanakan (dimaalkan) secara turun-temurun dalam sebuah masyarakat hingga menjadi hukum dan peraturan yang harus di patuhi. Sementara Istiadat adalah peraturan atau cara melakukan sesuatu yang diterima sebagai adat.

Tokoh adat ialah orang yang menjalankan serta mempunyai ikatan dan pengaruh yang kuat dalam masyarakat, kekuatan pengikatnya tergantung pada masyarakat atau

²⁸ Udin Rosidin, “Perilaku dan Peran Tokoh Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Pandemi Covid-19 di Desa Jayaraga, Kabupaten Garut”, *jurnal.unpad.ac.id/umbara*, Volume 5 (1) Bandung.

bagian masyarakat yang mendukung adat istiadat tersebut terutama berpangkal tolak pada perasaan keadilan.²⁹

c. Peran Tokoh Masyarakat

Peran tokoh masyarakat antara lain adalah sebagai pengendali sosial, penjaga dan penegak nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Selain itu tokoh masyarakat juga berperan dalam memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi. Tokoh masyarakat mempunyai kewajiban untuk memberikan dukungan, bimbingan, motivasi serta pengarahan pada masyarakat.

Tokoh masyarakat juga berperan sebagai pemberi dukungan. Dukungan tokoh masyarakat dibedakan menjadi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif. Dukungan emosional diindikasikan dengan ungkapan hormat dan pemberian dorongan untuk maju. Dukungan instrumental diindikasikan dengan memberikan bantuan langsung sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dukungan informatif diindikasikan dengan pemberian nasehat, petunjuk, saran dan umpan balik.³⁰

²⁹ <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/download/20639/19965>

³⁰ Udin Rosidin, "Perilaku dan Peran Tokoh Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Pandemi Covid-19 di Desa Jayaraga, Kabupaten Garut", *jurnal.unpad.ac.id/umbara*, Volume 5 (1) Bandung.

3. Kecemasan

a. Pengertian Kecemasan

Kecemasan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan gelisah, tidak tentramnya hati karena khawatir, takut. Sedangkan kecemasan merupakan perihalan dari cemas itu sendiri.³¹ Kecemasan menurut Freud ialah kecemasan nyata (*reality anxiety*), kecemasan neurotic (*neurotic anxiety*), dan kecemasan moral (*moral anxiety*). Yang disebut cemas adalah suatu keadaan perasaan, dimana individu merasa lemah sehingga tidak berani dan mampu untuk bersikap dan bertindak secara rasional sesuai dengan seharusnya. misalnya seorang ibu muda yang merasa takut atau waswas ketika untuk pertama kalinya melepas anaknya pergi sendiri berangkat sekolah, padahal secara obyektif tidak ada yang perlu di khawatirkan.³²

Dalam definisi lain kecemasan adalah ketakutan terhadap hal-hal yang belum tentu terjadi. Perasaan cemas muncul apabila seseorang berada dalam keadaan diduga akan merugikan dan mengancam dirinya, serta merasa tidak mampu menghadapinya. Dengan demikian, rasa cemas sebenarnya suatu ketakutan yang diciptakan oleh diri sendiri, yang dapat ditandaidengan selalu merasa khawatir dan takut terhadap sesuatu yang belum terjadi.³³

³¹ KBBI

³² Sutardjo A. Wiramihardja, *Pengantar Psikologi Abnormal*, (Bandung, Jl. Mengger Girang, cet ke-5, 2017), h. 72.

³³ Hanna Djumhana Bastaman, *Integrasi Psikologi Dengan Islam; Menuju Psikologi*

Gangguan kecemasan merupakan suatu gangguan yang memiliki ciri kecemasan atau ketakutan yang tidak realistis, juga irasional, dan tidak dapat secara intensif di tampilkan dalam cara-cara yang jelas. Untuk menerangkan hal ini, ada baiknya dikemukakan terlebih dahulu gaya neurotik. Ada dua hal yang penting dalam gaya neurotik ini yaitu inti neurotik berupa persepsi bahwa lingkungan penuh ancaman, pertentangan neurotik berupa perasaan mengenai dirinya yang berada dalam keadaan darurat sehingga melakukan tindakan dan membangun sikap yang bertentangan dengan proses penyembuhan yang sebenarnya. Contoh, saat ujian seorang mahasiswa merasa bahwa ujian itu sangat menentukan nasib masa depannya karena merupakan hal yang sangat penting. Dengan demikian, kesalahan atau ketidak mampuan menjawab soal akan dirasakan sebagai suatu ancaman. Oleh karena itu, ia akan berupaya untuk sebisa mungkin dapat menjawab soal, antara lain dengan cara yang tidak benar, seperti bertanya kepada teman (walaupun disadari bahwa tindakan tersebut dilarang atau mengandung dosa), asal bisa menjawab. Masalahnya kemudian adalah bahwa cara tersebut ternyata berhasil sehingga ia dapat nilai "A". Maka perbuatan itu akan diulangi lagi, baik sengaja maupun

tidak sengaja. Penggunaan pola yang salah ini akan terus dilakukan sehingga menambah kualitas hidup yang semakin menurun.³⁴

1) Bentuk-bentuk Kecemasan

Menurut Freud ada tiga macam kecemasan yakni :

a) Kecemasan neurosis

Kecemasan neurosis adalah rasa cemas akibat bahaya yang tidak diketahui. Perasaan itu berada pada ego, tetapi muncul dari dorongan id. Kecemasan neurosis bukanlah ketakutan terhadap insting-insting itu sendiri, namun ketakutan terhadap hukuman yang mungkin terjadi jika suatu insting dipuaskan.

b) Kecemasan moral

Kecemasan ini berakar dari konflik antara ego dan superego.

Kecemasan ini dapat muncul karena kegagalan bersikap konsisten dengan apa yang mereka yakini benar secara moral.

Kecemasan moral merupakan rasa takut terhadap suara hati.

Kecemasan moral juga memiliki dasar dalam realitas, di masa lampau sang pribadi pernah mendapat hukuman karena melanggar norma moral dan dapat dihukum kembali.

c) Kecemasan realistik

Kecemasan realistik merupakan perasaan yang tidak menyenangkan dan tidak spesifik yang mencakup kemungkinan bahaya itu sendiri. Kecemasan

³⁴ Sutardjo A. Wiramihardja, *Pengantar Psikologi Abnormal*, (Bandung, JI. Mengger Girang, cet ke-5, 2017), h. 74.

realistik merupakan rasa takut akan adanya bahaya-bahaya nyata yang berasal dari dunia luar.³⁵

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kecemasan menurut Freud di bagi menjadi tiga yakni kecemasan neurosis, kecemasan moral, kecemasan realistik.

2) Ciri-ciri kecemasan

Ada beberapa kategori ciri-ciri dalam kecemasan, yakni meliputi fisik, behavioral, dan kognitif.

a) Fisik. Ciri-ciri fisik dari kecemasan yaitu:

- 1) Kegelisahan, kegugupan
- 2) Tangan atau anggota tubuh yang bergetar atau gemetar
sensasi diripita ketat yang mengikat disekitar dahi
- 3) Kekencangan pada pori-pori kulit perut atau dada
- 4) Banyak berkeringat
- 5) Telapak tangan yang berkeringat
- 6) Pening atau pingsan
- 7) Mulut atau kerongkongan terasa kering
- 8) Sulit berbicara
- 9) Sulit bernafas
- 10) Bernafas pendek
- 11) Jantung yang berdebar keras atau berdetak kencang
- 12) Suara yang bergetar

³⁵Dona Fitri Annisa, *Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia*, ejournal.unp.ac.id/KONSELOR, vol 5 no 2, 95

13) Jari-jari atau anggota tubuh yang menjadi dingin

14) Pusing

15) Merasa lemas atau mati rasa

16) Sulit menelan

17) Kerongkongan terasa tersekat

18) Leher atau punggung terasa kaku

19) Sensasi seperti tercekik atau tertahan

20) Tangan yang dingin dan lembab

21) Terdapat gangguan sakit perut atau mual

22) Panas dingin

23) Sering buang air kecil

24) Wajah terasa memerah

25) Diare

26) Merasa sensitif atau mudah marah.

b) Behavioral

Behavioral merupakan perubahan tingkah laku pada individu.

Diantaraciri-ciri dari behavioral dari kecemasan, yaitu:

1) Perilaku menghindar

2) Perilaku melekat dan dependen (bergantung)

3) Perilaku terguncang.

c) Kognitif

Kognitif merupakan ranah yang mencakup kegiatan mental

(otak). Sedangkan ciri-ciri kognitif dari kecemasan, yaitu:

- 1) Khawatir tentang sesuatu
- 2) Perasaan terganggu akan ketakutan atau aprehensi terhadap sesuatu yang terjadi di masa depan
- 3) Keyakinan bahwa sesuatu yang mengerikan akan segera terjadi, tanpa ada penjelasan yang jelas
- 4) Terpaku pada sensasi ketubuhan
- 5) Sangat waspada
- 6) Merasa terancam oleh orang atau peristiwa yang normalnya hanya sedikit atau tidak mendapat perhatian
- 7) Ketakutan akan ketidakmampuan untuk mengatasi masalah
- 8) Berpikir bahwa dunia mengalami keruntuhan
- 9) Berpikir bahwa semuanya tidak lagi bisa dikendalikan
- 10) Berpikir bahwa semuanya semuanya terasa sangat membingungkan tanpa bisa diatasi
- 11) Khawatir terhadap hal-hal yang sepele
- 12) Berpikir tentang hal mengganggu yang sama secara berulang-ulang³⁶

3) Faktor-faktor yang menyebabkan kecemasan

Faktor kecemasan menurut Adler dan Rodman dalam Gufon dan Risnawati, yang menyatakan terdapat dua faktor

³⁶ M. Wahid Nasrudin, "Gangguan Kecemasan dalam Persepektif Islam", (Surabaya, UIN Surabaya, 2018)

yang menyebabkan adanya kecemasan yaitu pengalaman yang negatif pada masa lalu dan pikiran yang tidak rasional.

a) Pengalaman negatif pada masa lalu

Pengalaman ini merupakan pengalaman negatif atau pengalaman yang tidak menyenangkan pada masa lalu yang kemudian yang kemungkinan akan terjadi pada masa mendatang.

b) Pikiran yang tidak rasional

Para psikolog memperdebatkan bahwa kecemasan terjadi bukan karena suatu kejadian, melainkan kepercayaan atau keyakinanm tentang kejadian itulah yang menjadi penyebab kecemasan.³⁷

Selain faktor di atas ada juga penjelasan seperti yang di kemukakan oleh Kartini Kartono, ada beberapa faktor yang membuat seseorang menjadi cemas, yaitu *pertama*, seseorang merasa bahwa kehidupan ini terancam oleh sesuatu, walaupun sesuatu itu tidak jelas. *Kedua*, merasa khawatir kehilangan terhadap yang di cintai. *Ketiga*, perasaan-perasaan bersalah dan berdosa serta bertentangan dengan hati nurani.³⁸

4) Tingkat kecemasan

Kecemasan di agi menjadi beberapa kategori yakni:

³⁷ Nur Ghufron, Teori-Teiri Psikologi, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016), h 145-147

³⁸ Kartini Kartono, *Patologi Sosial 3; Gangguan-gangguan Kejiwaan*, 140

1) Kecemasan ringan

Beberapa respon kecemasan ringan antara lain:

- Respon fisiologis; ketegangan otot ringan, sadar akan lingkungan, rileks atau sedikit gelisa, penuh perhatian dan rajin.
- Respon kognitif; lapang persepsi luas, terlihat tenang, percaya diri, perasaan gagal sedikit, waspada dan memperhatikan banyak hal, mempertimbangkan informasi dan tingkat pembelajaran optimal.
- Respon emosional; perilaku otomatis, sedikit tidak sabar, aktivitas menyendiri, stimulasi dan tenang.

2) Kecemasan sedang

Perasaan yang mengganggu bahwa adasesuatu yang benar-bener berbeda dan individu menjadi gugup. Beberapa karakteristik kecemasan sedang antara lain:

- Respon fisiologis; napas pendek, nadi dan tekanan darah meningkat, mulut kering, anoreksia, diare, sakit kepala, sering berkemih dan letih.
- Respon kognitif; memusatkan perhatiannya pada hal yang penting dan mengesampingkan yang lain, lapang persepsi menyempit, dan rangsangan dari luar tidak mampu diterima.

- Respon perilaku dan emosi; tidak nyaman, mudah tersinggung, gerakan tersentak-sentak, terlihat lebih tegang, bicara banyak dan lebih cepat, susah tidur, dan perasaan tidak nyaman.

3) Kecemasan berat

Kecemasan berat dialami ketika individu yakin bahwa ada sesuatu berbeda dan ada ancaman. Beberapa karakteristik kecemasan berat meliputi:

- Individu cenderung memikirkan hal yang kecil saja dan mengabaikan yang lainnya.
- Respon fisiologis; nafas pendek, nadi dan tekanan darah naik, berkeringat dan sakit kepala, hiperventilasi, penglihatan kabur,serta tampak tegang.
- Respon kognitif; tidak mampu berfikir berat lagi serta membutuhkan banyak pengetahuan dan lapangan persepsi yang menyempit.³⁹

4. Mengatasi Kecemasan

Cara yang terbaik untuk menghilangkan kecemasan ialah dengan jalan menghilangkan sebab-sebabnya. Menurut Zakiah Daradjat (1988: 29) adapun cara-cara yang dapat dilakukan, antarlain.

³⁹ Lia Rosmalia, “Sistem Pendukung Keputusan Klinis untuk Menentukan Gangguan Psikologi pada Pasien Gagal Ginjal Kronis (GGK) yang Menjalani Terapi Hemodialisis”, (Jogjakarta, Universitas Islam Indonesia 2018)

a. Pembelaan

Usaha yang dilakukan untuk mencari alasan-alasan yang masuk akal bagi tindakan yang sesungguhnya tidak masuk akal, dinamakan pembelaan. Pembelaan ini tidak dimaksudkan agar tindakan yang tidak masuk akal itu dijadikan masuk akal, akan tetapi membelanya, sehingga terlihat masuk akal. Pembelaan ini tidak dimaksudkan untuk membujuk atau membohongi orang lain, akan tetapi membujuk dirinya sendiri, supaya tindakan yang tidak bisa diterima itu masih tetap dalam batas-batas yang diingini oleh dirinya.

b. Proyeksi

Proyeksi adalah menimpakan sesuatu yang terasa dalam dirinya kepada orang lain, terutama tindakan, fikiran atau dorongan-dorongan yang tidak masuk akal sehingga dapat diterima dan kelihatannya masuk akal.

c. Identifikasi

Identifikasi adalah kebalikan dari proyeksi, dimana orang turut merasakan sebagian dari tindakan atau sukses yang dicapai oleh orang lain. Apabila ia melihat orang berhasil dalam usahanya ia gembira seolah-olah ia yang sukses dan apabila ia melihat orang kecewa ia juga ikut merasa sedih.

d. Hilang hubungan (disosiasi)

Seharusnya perbuatan, pikiran dan perasaan orang berhubungan satu sama lain. Apabila orang merasa bahwa ada seseorang yang dengan sengaja menyinggung perasaannya, maka ia akan marah dan menghadapinya dengan balasan yang sama. Dalam hal ini perasaan, pikiran dan tindakannya adalah saling berhubungan dengan harmonis. Akan tetapi keharmonisan mungkin hilang akibat pengalaman-pengalaman pahit yang dilalui waktu kecil.

e. Represi

Represi adalah tekanan untuk melupakan hal-hal, dan keinginan-keinginan yang tidak disetujui oleh hati nuraninya. Semacam usaha untuk memelihara diri supaya jangan terasa dorongan-dorongan yang tidak sesuai dengan hatinya. Proses itu terjadi secara tidak disadari.

f. Substitusi

Substitusi adalah cara pembelaan diri yang paling baik diantara cara-cara yang tidak disadari dalam menghadapi kesukaran. Dalam substitusi orang melakukan sesuatu, karena tujuan-tujuan yang baik, yang berbeda sama sekali dari tujuan asli yang mudah dapat diterima, dan berusaha mencapai sukses dalam hal itu.⁴⁰

⁴⁰ Dona Fitri Annisa, “*Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia)*”, ejournal.unp.ac.id/KONSELOR, Vol.5 No.2, Padang 2016, 97

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif artinya penelitian secara mendalam serta menggunakan pendekatan deskriptif yang bermaksud untuk mendapatkan gambaran umum tentang, peran tokoh masyarakat dalam mengatasi kecemasan masa covid 19. Moleong mengemukakan bahwa “Penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektif di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang di teliti.”⁴¹

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi dari pemikiran Alfred Schutz yaitu lebih sistematis, komprehensif, dan praktis sebagai sebuah pendekatan yang berguna untuk menangkap berbagai gejala (fenomena) dalam dunia sosial.⁴²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Dusun Perjuangan desa Petahunan kecamatan sumberuko kabupaten Lumajang. Alasan peneliti mengambil di Dusun Perjuangan karena selain dekat untuk mengurangi biaya dan bisa lebih objektif di Dusun Perjuangan terdapat dua orang yang terpapar virus covid 19. Waktu pelaksanaan penelitian yang di lakukan peneliti selama dua bulan mulai tanggal 10 Maret sampai 29 April 2021.

⁴¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosadakarya.,2008). h.145

⁴² Nindito Stefanus, *Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Komunikasi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosia*. (Jurnal Ilmu Komunikasi Volume2,Nomor1,Juni 2005). h.79

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian kualitatif adalah suatu cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Penentuan subjek dalam penelitian ini dilakukan secara *purposif* dengan menggunakan teknik *Snowball*. *Snowball* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini disuruh memilih teman-temannya untuk di jadikan sampel.⁴³

Subjek dalam penelitian ini adalah Faisol Amirudin Lahir pada tanggal 26 Agustus 1982 mempunyai istri dan dua anak dan beliau lulusan S1 Sarjana Ekonomi tahun 2007 di kampus Widyagama Lumajang. Beliau sekarang merupakan tokoh masyarakat Dusun Perjuangan menggantikan ayahnya yakni bapak Imam yang merupakan tokoh masyarakat sebelumnya dan kurang lebih menjadi tokoh masyarakat selama 2 tahun. Beliau juga bisa disebut tokoh adat karena banyak masyarakat yang bertanya masalah tanggal jawa ke beliau dan masalah adat jawa. Peneliti memilih beliau sebagai subjek penelitian karena beliau merupakan tokoh masyarakat yang sangat berpengaruh dalam mengatasi kecemasan di Dusun Perjuangan, banyak warga yang cemas menjadi tenang karena beliau. Subjek penelitian berikutnya warga Dusun Perjuangan yang mengalami kecemasan yakni ada 10 orang.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*

D. Objek Penelitian

Objek ialah kata-kata dan tindakan orang-orang yang di amati atau di wawancarai merupakan sumber data utama, yang berupa catatan atau rekaman, video dan foto atau film.

Dalam penelitian ini objek penelitian berupa peran seorang tokoh masyarakat dalam mengatasi kecemasan saat adanya virus covid 19. Tokoh masyarakat yang di maksud dalam penelitian ini yakni dari elit adat dimana peranannya sangat enting dan sangat di butuhkan oleh warga Dusun Perjuangan. Tokoh masyarakat dalam penelitian disini membantu dalam hal psikis bagaimana cara agar tidak mudah terpapar virus covid 19.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ketepatan dalam memilih metode memungkinkan diperolehnya data yang objektif dan sangat menunjang keberhasilan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 3 (tiga) metode, antara lain sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁴⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang orang yang kecemasannya tinggi, karena orang yang mempunyai kecemasan akan mudah terlihat karena biasanya orang tersebut selalu merasa gelisa akan keadaan sekarang.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 226.

Teknik ini juga untuk mengetahui peran tokoh masyarakat dalam mengarahkan atau menenangkan masyarakat. Teknik observasi partisipatif ini digunakan untuk memperoleh data sebagai berikut:

1. Mengetahui beberapa orang yang mengalami kecemasan.
2. Untuk mengetahui peran tokoh masyarakat secara langsung.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah pertemuan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga memperoleh data yang diinginkan dalam suatu topik tertentu. Teknik wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data yang diinginkan dalam suatu topik tertentu. Teknik wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data dari informan dan mencatat serta merekam dari jawaban atau pertanyaan yang diperlukan oleh peneliti⁴⁵.

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur. Dengan tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang akan diajak wawancara dapat dimintai pendapat, ide-ide. Dan dalam wawancara peneliti perlu mendengar secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁴⁶ Teknik wawancara ini peneliti gunakan untuk mengetahui bagaimana peran tokoh masyarakat dalam menangani permasalahan seperti halnya kecemasan akan bahaya covid19 yang sedang terjadi sekarang. Metode apa yang di gunakan oleh tokoh

⁴⁵ Mundir, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Jember: STAIN Press, 2013), 186.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 233.

masyarakat dalam menenangkan masyarakat agar kecemasan akan covid19 bisa menurun ataupun bisa hilang.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan lain-lain.⁴⁷

F. Analisis Data

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan analisis data yang digunakan oleh Miles dan Huberman. Dimana dalam menganalisis data-data yang sudah terkumpul, melalui tiga langkah analisis yaitu:

a. Reduksi Data

Merupakan tahap awal dalam pengelolaan data yang sifatnya masih luas, dengan cara merangkum, dan memilih hal-hal pokok dan atau yang dianggap penting dengan tujuan agar peneliti dapat melihat gambaran mengenai fokus masalah dengan lebih mudah.

b. Penyajian Data

Merupakan proses dengan data yang sudah direduksi kemudian data disajikan dengan teks narasi yang bertujuan agar peneliti dapat memahami apa yang terjadi serta dapat merencanakan untuk tahap dan tindakan selanjutnya.

⁴⁷Suharmi Arikunto, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renike Cipta, 2002), 172.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Merupakan langkah terakhir. Apabila data-data yang sudah disajikan maka dapat didukung dengan bukti-bukti yang valid, sehingga akan menghasilkan kesimpulan yang kredibel. Apabila data tersebut tidak ada kevalidannya, maka kesimpulan yang dihasilkan sifatnya sementara. Adapun tujuan dari kesimpulan adalah untuk menemukan temuan-temuan baru yang sifatnya sudah jelas.

G. Keabsahan Data

Pada bagian ini bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data yang diperoleh dilapangan. Dalam pengujian validitas data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda⁴⁸. Hal ini dilakukan agar data yang disajikan sebagai hasil peneliti nanti yang benar-benar objektif dan tidak biasa. Kebasahan data yang dilakukan peneliti dengan cara membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan. Langkah yang dilakukan yaitu dengan cara mengkomulasikan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi. Dengan adanya perbandingan tersebut maka data yang dihasilkan akan bersifat objektif dan valid.

⁴⁸ Lexy J, Moleong, 2005, 330.

H. Tahapan Penelitian

Bagian tahapan penelitian ini peneliti menjelaskan tentang rencana pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan prosedur atau tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Pra Lapangan

1. Menyusun rancangan penelitian

Penelitian yang akan dilakukan penelitian berangkat dari permasalahan dalam lingkup peristiwa yang sedang terus berlangsung dan bisa diamati serta diverifikasi secara nyata pada saat berlangsungnya penelitian.

2. Memilih lapangan

Berangkat dari permasalahan dalam penelitian, maka dapat dipilih lokasi penelitian yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

3. Mengurus perizinan

Mengurus berbagai hal yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan penelitian, seperti halnya surat perizinan penelitian pada lokasi penelitian.

4. Menjajagi dan menilai keadaan

Setelah kelengkapan administrasi, maka diperoleh sebagai bekal legalisasi kegiatan penelitian. Sehingga hal yang sangat perlu dilakukan adalah proses penjajagan lapangan dan sosialisasi diri dengan keadaan lokasi penelitian.

5. Menentukan informan penelitian

6. Menyiapkan instrumen penelitian

7. Mempersiapkan diri baik secara fisik, psikologis, maupun mental peneliti.

b. Tahap Pelaksanaan/ Lapangan

1. Memahami dan memasuki lapangan

Memahami latar penelitian baik dari segi cara berinteraksi secara langsung dengan informan serta memahami setiap perkembangan sikap informan.

2. Aktif dalam kegiatan dan pengumpulan data

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini merupakan tahap pengolahan data dengan cara menganalisis data yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi. Setelah pengerjaan analisis data, peneliti meningkatkan keabsahan data, serta disimpulkan dalam bentuk karya tulis ilmiah dengan mengacu buku panduan.

IAIN JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. Sejarah Desa Petahunan

Sebelum tahun 1850 desa petahunan belum mempunyai namadesa, namun pada saat itu wilayahdesa (khususnya desa petahunan) sudah di pimpin atau di jabat oleh seorang pemimpin yang mana masa jabatan pemimpin desa pada waktu itu adalah 4 (empat) tahun, atau jika dalam bahasa Madura adalah Pak Taon.

Karena di wilayah kami khususnya desa petahunan pada masa itu jabatan pemimpin adalah 4 (empat) tahun dalam bahasa maduranya adalah Pak Taon, sehingga pada tahun 1850 disepakati desa kami di beri nama Desa Petahunan.⁴⁹

Table 4.1
Nama-nama kepala desa mulai tahun 1850 sampai sekarang:

NO	NAMA	TAHUN
1	Abdul Rochman	1850 – 1880
2	P. Tir	1880 – 1896
3	P. Ngairah	1896 – 1904
4	P. Astro	1904 - 1909
5	P. Mur	1909 – 1913
6	P. Mistari	1913 - 1940
7	H. M. Sholeh	1940 – 1962
8	S. Minarto	1962 – 1986
9	H. M. Haris	1986 – 1994

⁴⁹ Sumber: data desa Petahunan kecamatan Sumbersuko kabupaten Lumajang

10	H. M. Haris	1994 – 2002
11	Sanan	2003 – 2008
12	Sanan	2008 – 2014
13	Sanan	2015 – 2021

2. Letak Geografis

Desa petahunan adalah sebuah desa yang terletak di kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang Propinsi Jawa Timur.⁵⁰

Table 4.2
Batasan wilayah

Sebelah Utara	Desa Banjarwaru
Sebelah Timur	Desa Labruk Lor
Sebelah Selatan	Desa Purwosono
Sebelah Barat	Desa Purwosono

Table 4.3
Luas Wilayah

Luas Wilayah	178,114 Ha
Luas Lahan Pertanian	43,153 Ha
Luas Lahan Perkebunan	- Ha
Luas Ladang/Tegalan	93,720 Ha
Luas Permukiman	41,400 Ha
Luas jalan	1,700 Ha
Luas makam	0,100 Ha
Lain-lain	- Ha

⁵⁰ Sumber: data desa Petahunan kecamatan Sumbersuko kabupaten Lumajang

3. Data RW dan RT

- Dusun Krajan : 9 RT
- Dusun Perjuangan : 6 RT

4. Jumlah Penduduk

Table 4.4
Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk			Jumlah Kepala Keluarga
Laki-laki	Perempuan	Total	
1.044	1.084	2.128	768

Table 4.5
Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

JUMLAH PENDUDUK YANG TINGKAT PENDIDIKANNYA									
Tidak sekolah	SD		SMP		SMA		Diploma/S1		>S1
	Tamat	Tdk Tamat	Tamat	Tdk Tamat	Tamat	Tdk Tamat	Tamat	Tdk Tamat	
167	635	105	305	49	383	39	113	24	26

Table 4.6
Jumlah Penduduk yang saat ini masih menempuh pendidikan

JUMLAH PENDUDUK YANG SAAT INI MASIH MENEMPUH PENDIDIKAN				
SD	SMP	SMA	DIPLOMA/S1	>S1
106	49	39	24	3

5. Visi dan Misi Desa Petahunan

- Adapun Visi desa petahunan adalah “Menjadikan Desa Petahunan yang Agraris, Aman, dan Sejahtera”
- Misi Desa Petahunan adalah

- Memperbaiki saluran pengairan untuk lahan pertanian yang kekurangan air.
- Meningkatkan stabilitas keamanan, ketentraman, dan ketertiban masyarakat.
- Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, Khususnya SDM Desa Petahunan.
 - Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁵¹

6. Struktur perangkat desa Petahunan

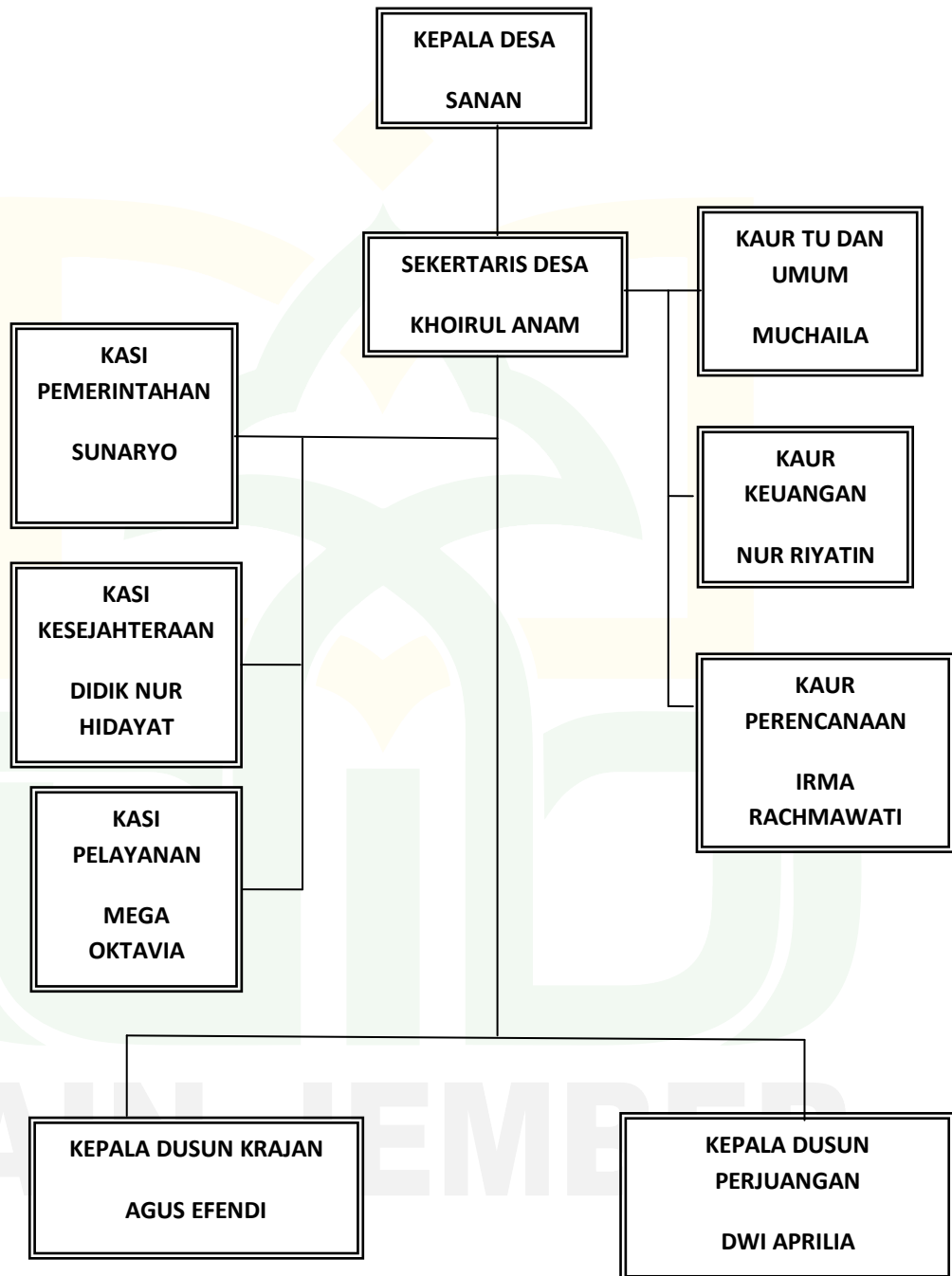
Setiap lembaga masyarakat maupun pemerintahan pasti memiliki struktur kepemimpinan maupun organisasi agar lembaga tersebut dapat berjalan sebagaimana mestinya. Berikut yang ada di grafik bawah ini ialah nama-nama perangkat desa mulai kepala desa hingga kepala Dusun.⁵²

IAIN JEMBER

⁵¹ Sumber: data desa Petahunan kecamatan Sumbersuko kabupaten Lumajang

⁵² Sumber: data desa Petahunan kecamatan Sumbersuko kabupaten Lumajang

Bagan 4.1
STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA PETAHUNAN
KECAMATAN SUMBERSUKO KABUPATEN LUMAJANG



B. Penyajian Data dan Analisis

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di Dusun Perjuangan Kecamatan Summersuko Kabupaten Lumajang dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka peneliti memberikan paparan data tentang peran tokoh masyarakat dalam mengatasi kecemasan masa covid 19. Peran seorang tokoh masyarakat sangatlah sangat penting untuk membantu berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Tidak semua permasalahan meminta bantuannya kepada tokoh masyarakat, mungkin kebanyakan permasalahan yang meminta bantuannya kepada tokoh masyarakat mengenai masalah di lingkungan atau permasalahan lainnya. Seperti halnya mengenai virus covid 19 ini, banyak sekali permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat.

Menurunnya perekonomian karena dampak dari virus tersebut yang melakukan aktifitas di rumah berjualan atau kerja kantoran pun di batasi. Banyak pekerja yang di PHK oleh perusahaannya atau tempat mereka bekerja. Banyak masyarakat yang mengeluh akan dampak bencana virus covid19 ini dari cemas akan tertular sampai mengeluhkan tentang perekonomiannya. Disinilah peran seorang tokoh masyarakat sangatlah penting, walaupun kebanyakan tidak membantu dari segi finansial tetapi saran atau bantuan lainnya sangat dihargai oleh masyarakat.

Seberapa pentingkah peran seorang tokoh masyarakat disini dan peran apa yang dilakukan oleh seorang tokoh masyarakat dalam membantu permasalahan yang terjadi di lingkungan ini khususnya di masa

pandemi seperti ini. Sebagaimana yang di sampaikan bapak Faisol

Amirudin selaku tokoh masyarakat di Dusun Perjuangan:

“menurut saya penting karena kewajiban saya sebagai tokoh masyarakat hanya membantu masyarakat memberikan solusi agar menyingkapi di masa pandemi ini jangan terlalu di cemaskan karena pemerintah juga akan berupaya untuk menghilangkan wabah virus ini dan saya menekankan kepada masyarakat bahwa kecemasan tanpa tindakan hanya sia-sia hendaknya kecemasan tersebut disertai di sertai dengan tindakan pencegahan penularan virus covid19. Sebagai contoh membiasakan hidup bersih dan sehat. Perbanyak konsumsi vitamin C untuk kekebalan tubuh, serta mengurangi aktivitas keluar lingkungan yang kurang bermanfaat, Dan yang paling penting lagi memohonlah pada Allah untuk selalu dijauhkan dan di hindarkan dari penyakit yang menakutkan serta membahayakan”.⁵³

Hal yang sama di sampaikan oleh ibu Fatonah tentang pentingnya tokoh masyarakat yakni warga dari Dusun Perjuangan:

“peran tokoh masyarakat ndek kene iki yo penting le soale pak faisol seng di hormati ndek kene. Khusus,e ndek masa pandemi iki aku oleh nasehat pisan di kongkon njogo kebersihan ambek njogo kesehatan”.

Artinya “peran tokoh masyarakat disini ya penting nak soalnya pak faisol itu orang yang di hormati disini. Khususnya di masa pandemi ini saya dapat nasehat juga disuruh menjaga kebersihan sama menjaga kesehatan”.⁵⁴

Ibu Nur warga Dusun Perjuangan juga mengatakan hal yang serupa:

“yo pastine penting seh wong mas faisol iku gelek nulungi aku yo kadang ngekek,i duek kadang yo nulungi lek aku enek masalah. Jare mas Faisol yo meneng uma sek seng iso njogo kebersihan ambek kesehatn ojok lali ngombe vitamin bojoku kan yo loro le dadi di kongkon careng lek isuk”.

⁵³ Bapak Faisol , diwawancara oleh penullis, Lumajang 14 Maret 2021

⁵⁴ Ibu Fatonah, diwawancara oleh penullis, Lumajang 15 Maret 2021

Artinya “ya pastinya penting, kan mas Faisol itu sering menolong saya ya kadang ngasih uang kadang ya mbantu kalo ada masalah. Kata mas Faisol diam di rumah dulu yang bisa menjaga kebersihan dan kesehatan jangan lupa minum vitamin suami saya sakit jadi disuruh berjemur kalo pagi”.⁵⁵

Ibu Khotika warga Dusun Perjuangan juga mengatakakan hal yang sama:

“penting nemen lek jareku apo yo onok,e tokoh masyarakat neng kene iku membantu nemen nang warga kene apo mane lek enek masalah pasti mas Faisol yo tokoh masyarakat kene, iku mesti nolong ndk tau njaluk imbalan yo lek jareku penting wes. emmhhh sabene sek awal-awale covid mas Faisol iku seng rutin nemen ngelengno awakdewe kabe iki seng sergep njogo kesehatan njogo kebersihan supoyo neng lumajang iki khusus neng Dusun Perjuangan iki aman teko virus covid.”

Artinya:”penting banget kalo menurut saya, adanya tokoh masyarakat di sini itu membantu sekali ke warga sini apa lagi kalo ada masalah pasti mas Faisol selaku tokoh masyarakat, pasti menolong tidak pernah meminta imbalan. Kalo menurut saya penting sekali. Dulu masih awal-awalnya covid mas Faisol itu yang rutin sekali ngingetin kita semua untuk menjaga kesehatan juga kebersihan supaya di lumajang ini khususnya di Dusun Perjuangan ini aman dari virus covid.”⁵⁶

Berdasarkan hasil wawan cara dari beberapa subjek di atas peneliti menyimpulkan bahwa peran seorang tokoh masyarakat di Dusun Perjuangan ini sangatlah penting. Berdasarkan dari subjek di atas bahwa tokoh masyarakat di Dusun ini sering membantu warga untuk menyelesaikan permasalahan, terkadang juga jika ada rezeki lebih beliau memberikan uang kepada masyarakat yang layak di bantu. Mereka yang cemas mengkhawatirkan imun tubuh mereka. Mereka beranggapan bahwa ketika umur sudah tua maka penyakit ataupun virus akan mudah sekali

⁵⁵ Ibu Nur, diwawancara oleh penullis, Lumajang 15 Maret 2021

⁵⁶ Ibu Khotika, diwawancara oleh penulis, Lumajang 15 Maret 2021

masuk ke tubuh. Disinilah peran seorang tokoh masyarakat sangat membantu kekhawatiran warga akan virus covid19, yang mana warga yang cemas adalah seorang lansia atau sudah tua. Seorang tokoh masyarakat harus pandai untuk memberikan arahan atau masukan kepada warga yang mudah di mengerti. Disini warga merasa sangat di bantu oleh mas Faisol yakni seorang tokoh masyarakat khususnya kecemasan akan virus covid19. Mas Faisol menegaskan bahwa jika cemas saja dan tidak ada tindakan hanya akan sia-sia, setidaknya saling menjaga kebersihan dan yang paling penting selalu mendekatkan diri ke pada Allah.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti mendapati bahwa pentingnya peran seorang tokoh masyarakat. Mereka merasa sangat terbantu oleh tokoh masyarakat ketika ada permasalahan khususnya di masa pandemi ini. Terdapat beberapa warga yang cemas akan virus covid19 ini, yang mana yang merasa cemas ialah seorang lansia atau orang yang sudah tua, karena biasanya orang yang sudah tua imun yang ada di dalam tubuh sudah tidak sekuat sewaktu masih muda dulu. Peneliti juga mendapati bahwa perkataan sedikitpun seorang tokoh masyarakat akan mudah di percaya atau di tangkap oleh masyarakat karena beliau adalah orang yang sangat di hormati oleh masyarakat dan bukan hanya di hormati saja beliau juga adalah orang yang dermawan.⁵⁷

Tanggung jawab dalam mengemban amanah yang di berikan oleh masyarakat memanglah sanngat berat. Dalam hal ini apakah seorang tokoh

⁵⁷ Observasi, 15 Maret 2021

masyarakat yang di kasih amanah oleh masyarakatnya sudah menjalankan perannya, sebagai mana yang di jelaskan oleh pak Faisol :

”Saya hanya menjalankan kewajiban saya atau amanah yang di berikan masyarakat kepada saya dan saya selalu menekankan atau mewajibkan khususnya di masa pandemi ini untuk semua keluarga harus mengikuti arahan pemerintah sebagai bentuk ikhtiar dalam menghindari wabah virus ini. Serta menekankan untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah. Setealah itu saya menghimbau masyarakat untuk melakukan hal yang sama demi kebaikan bersama. Serta untuk menghindari prasangka buruk antar warga, saya menggalakkan rasa kekeluargaan serta saling mengerti. Terlebih setelah ada beberapa warga yang di diagnose positive covid19, saya mengajak masyarakat untuk saling bantu dalam meringankan konsumsi sehari-hari selama masa isolasi”⁵⁸.

Hal yang serupa tambahi juga dari ibu Fathona warga Dusun

Perjuangan:

“ohhhh lek jareku seh uwes le soale mas Faisol iku wes sering nolong warga neng kene, kadang mala ngekek,i duek nang rondo-rondo seng wes tuek pisan. Ohiyo le pas sabene yo iyo ngejak warga kene gawe nulungi bu Khas gawe lek mangan soale kan diisolasi seh dadi ndk oleh metu dadi mas Faisol ngejak awak dewe kabe iki gawe nulungi mangane iku. Yo akhire warga kene yo gelem kabe awale se rodok wedi trus mbek mas Faisol di kek,i saran mane lek de,e dewe seng ndele panganane nang umae bu Khas yo di dele neng ngarepe lawang,e le”.

Artinya “ohhhh kalo kata saya sudah nak soalnya mas Faisol itu sudah sering menolong warga disini, terkadang mala ngasih uang ke janda-janda yang sudah tua juga. Iya nak waktu kemaren ya iya ngajak warga sini buat mbantu ibu Khas buat kalo makan soalnya kan diisolasi jadi ndk boleh keluar jadi mas Faisol ngajak kita semua ini buat mbantu makannya itu. Ya akhirnya warga sini yamau semua, awalnya sih agak takut, terus sama mas Faisol di kasih saran lagi kalo mas Faisol yang naruh makanannya ke rumahnya ibu Khas ya di taruh di depan pintunya nak”⁵⁹.

⁵⁸ Pak Faisol, di wawancara oleh penulis, Lumajang 18 Maret 2021

⁵⁹ Ibu Fatonah, di wawancara oleh penulis, Lumajang 18 Maret 2021

Ibu Lia selaku kepala Dusun Perjuangan juga menambahkan:

“kalo menurut saya se sudah yan soalnya mas Faisol ya sering membantu warga di Dusun ini. Emang dulu sebelum mas Faisol menjadi tokoh masyarakat dulu ayahnya yang jadi tokoh masyarakat disini. Semenjak ayahnya sakit-sakitan mungkin sudah hampir 3 tahun kalo ndk salah dan masyarakat juga kasian atau nggak enak yang mau minta bantuan ke ayahnya mas Faisol, jadi inisiatif warga sendiri yang menjadikan mas Faisol sebagai tokoh masyarakat di Dusun ini. Mungkin alasan warga menjadikan mas Faisol sebagai tokoh masyarakat selain dia anaknya tokoh masyarakat sebelumnya yaitu bapak Imam.”⁶⁰

Di tambahan lagi penjelasan dari bapak nanang warga Dusun Perjuangan:

“*iyu uwes yan mas Faisol iku sering nolong aku pisan wingi pas ndk enek umure ibuk.ku mas Faisol seng mbantu nemen mulai ngurusi pemakamane sampek tahlil,e. mbantune koyok sering nyumbang rokok gawe seng tahlil terus nulungi sembarang wes yan.*”

Artinya “iya sudah yan mas Faisol itu sering mbantu saya juga kemaren waktu tidak ada umurnya ibu saya yang mbantu sekali mulai mengurus pemakannya sampek ke tahlilannya. Membantu seperti membelikan rokok untuk orang yang tahlil terus membantu semua wes yan.”⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa subjek diatas peneliti menyimpulkan bahwa tokoh masyarakat di Dusun Perjuangan sudah menjalankan perannya. Sebagaimana penjelasan dari beberapa warga bahwa awalnya mas Faisol ini bukan seorang tokoh masyarakat melainkan ayahnya lah yang tokoh masyarakat disana, tetapi karena ayah beliau sakit-sakit,an yakni bapak Imam maka hasil dari usulan warga atau

⁶⁰ Ibu Lia, diwawancara oleh penulis, Lumajang 20 Maret 2021

⁶¹ Bapak Nanang, diwawancara oleh penulis, Lumajang 20 Maret 2021

inisiatif warga yang cocok jadi pengganti bapak Imam ialah mas Faisol. Warga menunjuk mas Faisol sebagai tokoh masyarakat di Dusun tersebut bukan karena putra dari bapak Imam selaku tokoh masyarakat sebelumnya melainkan, mas Faisol ini sangat peduli kepada warga sekitar dan sikap dermawan dan suka menolongnya yang di turunkan dari bapak Imam kepadanya. Dari penjelasan mas Faisol diatas beliau hanya menjalankan apa yang sudah di amanahkan kepadanya oleh masyarakat dan menjalankan kewajibannya semampunya.

Berdasarkan observasi yang di lakukan, peneliti mendapati bahwa peran seorang tokoh masyarakat atau amanah atau kepercayaan yang di berikan oleh masyarakat bukan hanya sebatas membanggakan dirinya karena di percaya dan di hormati oleh masyarakat, melainkan bahwa peran yang harus di emban hendaklah di laksanakan sesuai dengan kemampuannya. Peran seorang tokoh masyarakat memanglah tidak sebesar peran yang ada di pemerintahan, tetapi peran seorang tokoh masyarakat di lingkungan sosial sangatlah penting. Peran yang harus di jalankan seorang tokoh masyarakat memang tidak terlalu berat tetapi jika seorang tokoh masyarakat tidak menjalankan atau melupakan perannya maka masyarakat tidak akan percaya lagi kepadanya. Kedudukan tokoh masyarakat bukan di tentukan oleh pemerintahan melainkan pilihan yang di pilih oleh masyarakat karena beberapa sikap dan perilaku yang baik sehingga bisa di jadikan contoh untuk masyarakat lainnya.⁶²

⁶² Observasi, 20 Maret 2021

Terpilihnya seorang tokoh masyarakat bukan seorang individu mencalonkan dirinya sebagai tokoh masyarakat ataupun dipilih oleh kepaladesa atau anggota pemerintah lainnya. Tokoh masyarakat dilih oleh masyarakat sendiri atau inisiatif masyarakat karena individu tersebut mencerminkan perilaku yang baik dan bisa menjadi contoh untuk lingkungan sosial. Biasanya juga tokoh masyarakat dipilih oleh masyarakat karena intelektualnya, dan berpengaruh di lingkungan sosial. Alasan terpilihnya mas Faisol sebagai tokoh masyarakat seperti yang di katakana oleh ibu lia selaku kepala Dusun:

“seperti yang saya katakan tadi mas Faisol di pilih sebagai tokoh masyarakat atas inisiatif masyarakat Dusun Perjuangan ini. Yang saya dengar dari masyarakat mas Faisol dipilih karena dia ehh orangnya pintar kan dia juga seorang sarjan, lalu dia juga dermawan seperti ayahnya, dia juga sering membantu masyarakat disini apapun masalahnya jika warga sini minta bantuan ke mas Faisol maka dia akan membantu sebisa mungkin. Orangnya juga ramah ehh terus ya mungkin itu yang saya dengar dari masyarakat kenapa kok mas Faisol di jadikan tokoh masyarakat disini”⁶³.

Bapak nanang warga Dusun Perjuangan juga menambahkan:

“yo mulai biyen mas Faisol iku apik wonge terus wonge yo grapyak nang wong lio terus selain iku kan wongtuone ndisek selain dadi tokoh masyarakat biyen yo pak Imam wong terpandang pisan duduk warga kene tok seng njaluk solusi apo njaluk tolong nang pak Imam tapi teko deso lio yo sering njaluk tolong pisan dadi dayone pak Imam iku akeh cuman kan saiki yowes tuek loro-loroen pisan dadi lek enek tamu teko deso lio yo kadang lek kuat pak Imam apo lek tepak ndk kuat yo mas Faisol iku seng nemoni.

Artinya:”ya mulai dulu mas Faisol itu baik orangnyaterus orange juga ramah ke orang lain terus selain itu kan orangtuanya dulu selain jadi tokoh masyarakat dulu ya pak Imam orang terpandang juga, bukan warga sini aja yang minta solusi atau minta tolong ke pak Imam tapi dari desa lain ya sering minta tolong juga jadi

⁶³ Ibu Lia, diwawancara oleh penullis, Lumajang 20 Maret 2021

tamunya pak Imam itu banyak, cuman kan sekarang ya sudah tua sakit-sakitan juga jadi kalo ada tamu dari desa lain ya kadang kalo kuat pak Imam apa kalo waktu ndak kuat ya mas Faisol itu yang nemenin.”⁶⁴

Ibu Fatonah warga Dusun Perjuangan juga menambahkan:

“apo yo le yo polae mas Faisol iku teko keluargae neng kene wes koyok terpendang terus bapak,e bapak Imam iku kan tokoh masyarakat neng kene maringunu bapak,e loro sue iku, yowes sepuh pisan wes dadi warga kene meleh mas Faisol gawe ngganteni bapak,e dadi tokoh masyarakat kene. Mas Faisol pisan yo wonge apik terus sering mbantu wong kene pokok,e wonge apik wes pokok intine warga neng Dusun kene iku seneng nang mas Faisol duk teko keluargae tok seng apik masio mas Faisol wonge yo apik dadi warga kene iku seneng”.

Artinya : “apa ya, ya soalnya mas Faisol itu dari keluarganya disini sudah kayak terpendang terus ayahnya bapak Imam itu kan tokoh masyarakat disini setelah itu ayahnya sakit lama itu ya sudah sepuh juga jadi warga sini milih mas Faisol buat gantiin ayahnya jadi tokoh masyarakat disini. Mas Faisol juga ya orangnya baik terus sering mbantu orang sini pokoknya orangnya baik wes pokok intinya warga diDusun sini itu suka sama mas Faisol bukan karena keluarganya saja yang baik tapi mas Faisol orange ya baik jadi warga sini itu suka”.⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa subjek di atas peneliti menyimpulkan bahwa tokoh masyarakat di Dusun Perjuangan sendiri awalnya bukan mas Faisol melainkan ayahnya. Warga Dusun Perjuangan lalu memilih mas Faisol untuk menjadi tokoh masyarakat selanjutnya, di karenakan tokoh masyarakat sebelumnya atau ayahnya mas Faisol sudah sepuh dan sudah sakit-sakitan. Warga Dusun Perjuangan memilih beliau bukan hanya melihat keluarganya saja yang terpendang dan di hormati warga sekitar melainkan sosok beliau sendiri yang baik dan sudah banyak

⁶⁴ Bapak Nanang, diwawancara oleh penulis, Lumajang 20 Maret 2021

⁶⁵ Ibu Fatonah, diwawancara oleh penullis, Lumajang 20 Maret 2021

membantu warga sekitar sehingga warga Dusun Perjuangan senang ke beliau.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti mendapati bahwa terpilihnya mas Faisol sebagai tokoh masyarakat karena beliau sudah sangat dihormati oleh warga sekitar dan juga sering mermbantu. Warga Dusun Perjuangan memilih beliau sebagai tokoh masyarakat karena menurut warga Dusun Perjuangan beliau sudah memenuhi kriteria untuk menjadi tokoh masyarakat. Menjadi tokoh masyarakat memanglah tidak ada timbal balik seperti bayaran, melainkan sosok tokoh masyarakat memanglah sangat penting di tengah-tengah masyarakat sosial. Sehingga warga yang memilih seseorang menjadi tokoh masyarakat biasanya inisiatif warga untuk memilihnya dan yang dipilih biasanya orang yang dihormati, orang paling berpengaruh didesa, atau orang yang yang memiliki kecerdasan dalam mengatasi permasalahan. Dipilihnya mas Faisol menjadi tokoh masyarakat di Dusun Perjuangan ini karena menurut warga beliau adalah sosok yang di hormati dan juga bisa dilihat beliau sering membantu warga yakni beliau juga seorang yang memiliki kecerdasan dalam mengatasipermasalahan.⁶⁶

Menjadi seorang tokoh masyarakat dan membantu warga yang mengalami kesulitan memanglah kewajibannya. Seperti halnya dimasa sekarang yang lagi terkena bencana virus covid-19 yang menyerang bukan hanya diindonesia melainkan seluruh dunia. Khususnya di Dusun

⁶⁶ Observasi, 20 Maret 2021

Perjuangan ada beberapa orang yang positif terkena virus corona dan banyak warga Dusun Perjuangan cemas dan takut akan terkena juga. Disinilah peran seorang tokoh masyarakat untuk menenangkan warga yang cemas akan tertular virus covid-19. Seperti yang di nyatakan oleh mas Faisol sebagai tokoh masyarakat:

“ya sewaktu ada beberapa warga terkena virus covid ini banyak warga yang cemas dan takut tidak ada pengecualian mulai dari lansia, tua bahkan remaja pun ada yang cemas dan takut akan tertular. Yang saya lakukan yakni mendatangi rumah setiap warga disini dan pastinya dengan menerapkan protocol kesehatan dan memberi tahu bahwa saya usahakan untuk melakukan penyemprotan desinfekta ke semua rumah warga Dusun Perjuangan ini. Semua warga yang saya datangi itu saya mengajak mereka semua untuk tetap tenang dan menjaga jarak dan jangan mengucilkan penderita covid. Bersama-sama saling bantu menyediakan konsumsi bagi penderita agar tetap dalam rumah.

Di tambah penjelasan tersebut oleh bapak Muhdi warga Dusun

Perjuangan:

“iyo wedi aku iyo di parani nang uma-uma tapi masio ndk covid mas Faisol sering jagongan nang uma-umae warga kene se tapi sabene aku yo di parani terus diomongi enek penyemprotan iku pisan lah teko penyemprotan iku aku yo rodok mengurangi roso wediku wes. iyo iku pisan sabene di ajak gawe nulung masakno iku gawe seng kenek covid awale aku mbek bojoku wedi tapi pas tak piker-piker mane yo saaken dadi aku melu nulungi gawe nyiapno mangane tapi gentian ambek warga liane”.

Artinya:”iya takut, iya di samperin ke rumah-rumah tapi meskipun bukan covid mas Faisol sering ngobrol di rumah-rumah warga sini se tapi dulu saya di samperin terus di kasih tau ada penyemprotan itu juga lah dari penyemprotan itu saya ya lumayan mengurangi rasa takut saya wes. iya itu juga dulu di ajak mbuat bantu masak,an itu buat yang terkena covid awalnya saya sama istri saya takut tapi setelah saya piker-pikir lagi ya kasian jadi saya ikut mbantu buat nyiapkan makannya tapi gentian sama warga yang lain”.⁶⁷

⁶⁷ Pak Muhdi, diwawancara oleh penulis, Lumajang 26 Maret 2021

Namun berbeda dari penjelasan ibu Sri warga Dusun Perjuangan yang masih merasakan kecemasan:

“Lek aku yo pancet wedi soale ya apo yo masio di omongi apo ae yo tetep wedi apo mane lek masalah nyowo aku wedi ancen le apo mane neng berita akeh seng mati. Terus aku yo di omongi nang mas Faisol pokok kudu tenang iku wes, tapi ya apo yo le lek aku yo pancet sek wedi. Masalah penyemprotan iku yo bener se enek tapi wong aku iki jenenge wedi yo masio di semprot peng piro yo sek wedi kecuali viruse bener-bener ilang. Iyo di ajak gawe masak gantian terus aku ngomong lek masak tok aku ndak masalah lek gantian ae tapi aku ndk gelem ngeterno soale wedi ngunu aku terus ndak popo jare mas Faisol ben mas Faisol ae seng ngeterno yowes gelem terusan aku”.

Artinya:”Kalo saya ya tetep takut soalnya ya meskipun di omongi apa saja tetep takut apa lagi kalo masalah nyawa aku takut emang le apa lagi di berita banyak yang mati. Lalu saya juga di kasih omongan sama mas Faisol pokok suruh tenang itu wes, tapi ya gimana ya le kalo saya ya tetep masih takut. Masalah penyemprotan itu ya bener se ada tapi ya saya ini namanya takut ya meskipun di semprot sampek berapakali ya sek takut kecuali virunya bener-bener hilang. Iya di ajak buat masak gantian lalu saya ngomong kalo masak saja saya ndak masalah kalo gantian tapi saya ndk mau ngantarkan soalnya saya takut gitu saya lalu ndak papa katae mas Faisol biar mas Faisol sendiri yang ngantarkan yasudah ma uterus saya”.⁶⁸

Hal yang serupa juga tambah oleh ibu Emi warga Dusun Perjuangan:

“iyo wedi apo mane aku sering tuku iwak nang bu Khas iku seng kenek covid iku soale kan sabene pemberitahuane pas sore lek ndk salah lah aku isuk,e tuku iwak nang bojone terus oleh kabar lek bu Khas kenek covid wuuhh langsung ados aku le yo untung aku ndk ketularan apo mane anakku sek bayi wedi nular nang anakku aku. Sabene se nang uma terus ngeke,i omongan nasehat soale kan wero lek aku wedi nemen soale mas Faisol iku ngarepe umaku umae terus di kandani lek ndk usah kawater seng penting jogo kebersihan terus di rutino ngombe vitamin insyaAllah ndk iro

⁶⁸ Ibu Sri, diwawancara oleh penulis, Lumajang 26 Maret 2021

apo, o jarene. Tapi aku tetep wedi le soale kan viruse ndk ketok. Iyo enek penyemprotan pisan sabene tapi yo sek pancet wedi iku aku. Iyo nyarano lek masak gentian gawe mangane bu Khas seng kenek covid iku yo ndk apo gelem aku tapi aku ndk gelem ngeterno ngunu.”

Artinya:”iya takut apalagi saya sering beli ikan di bu Khas itu yang kena covid itu soalnya dulu pemberitahuannya waktu sore kalo ndak salah lah saya paginya beli ikan ke suaminya terus dapat kabar kalo bu Khas kena covid wuhh langsung mandi aku le ya untung saya ndak ketular apa lagi anak saya masih bayi takut nular ke anak saya. Dulu se ke rumah lalu ngasi nasehat soalnya kan tau kalo saya takut sekali soalnya mas Faisol itu depan rumah saya rumahnya lalu di kasih tau kalo ndak usah kawatir yang penting jaga kebersihan lalu di rutinkan minum vitamin insyaAllah ndak bakal kenapa-kenapa katae. Tapi saya tetep takut le soalnya kan virusnya ndak keliatan. Iya ada penyemprotan juga dulu tapi ya sek takut ini saya. Iya nyarankan kalo masak gentian buat makannya bu Khas yang kena covid itu ya ndak apa mau saya tapi saya ndk mau nganterkan gitu”.⁶⁹

Di tambah lagi pendapat oleh ibu Jamaah warga Dusun

Perjuangan:

“ya apo yo, yo pastine se wedi aku soale pasiko yo sek kawet-kawete kan virus corona terus bu Khas iku kenek. Lek aku se ndk begitu wedi le tapi putuku iku seng tak wedeni ketularan. Iyo sabene di kandani lek ene penyemprotan terus yo di semprot temen neng kene. Iyo iku pisan di ajak gawe masakno bu Khas iku yo gelem aku saaken soale ndk oleh metu uma dadi yo gelem ae aku”.

Artinya“ya apa ya, ya pastinya se takut aku soalnya dulu ya masih awal-awalnya kan virus corona terus bu Khas iku kenak. Kalo saya tidak begitu takut tapi cucuku itu yang saya takutkan tertular. Iya dulu di kasih tahu kalo mau ada penyemprotan lalu di semprot disini, iya itu juga di ajak buat memasak ibu Khas iya mau saya kasihan soalnya tidak boleh keluar ruma jadi ya mau”.⁷⁰

Ibu Khun warga Dusun Perjuangan juga menambahkan:

⁶⁹ Bu Emi, diwawancarai oleh penulis, Lumajang 27 Maret 2021

⁷⁰ Ibu Jamaah, diwawancara oleh penulis, Lumajang 27 Maret 2021

“wedi, cemas, was-was, wedi tertular pisan soale virus iki kan wes ndk neng Indonesia tok korbane yowes akeh apo mane gawe aku seng melbu metu pasar. Yo merene pisan ambek ngandani lek ndak popo ndak iro sampek nyebar soale kan aku sabene sempet ngomong nang mas Faisol yaapo masalah bu Khas iku seng kenek covid neng kene terus yo iku maringunu nang uma terus ngandani iku ambek jare enek penyemprotan pisan. Iyo terlaksana penyemprotane lek ndak salah oleh 2 dino nang uma terus enek penyemprotan. Iyo di ajak sabene yo gelem ae jenenge tonggo mosok yo ndk di tolong ta”.

Artinya “takut, cemas, was-was, takut tertular juga soalnya virus ini kan sudah ndak di Indonesia saja korbanya yo sudah banyak apa lagi buat aku yang keluar masuk pasar. Ya kesini juga sama ngasih tau kalo ndak papa ndak bakal sampek nyebar soalnya kan aku dulu sempet ngomong ke mas Faisol gimana masalah bu Khas itu yang kenak covid disini terus ya itu habis itu ke rumah terus ngasih tau itu sama katae ada penyemprotan juga. Iya terlaksana penyemprotanya kalo ndak salah dapet 2 hari dari rumah terus ada penyemprotan. Iya di ajak dulu ya mau aja namanya tetangga masak ya ndak di bantu ta”.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa subjek di atas peneliti menyimpulkan bahwa, banyak yang mengalami kecemasan saat ada warga yang terkena virus covid. Tokoh masyarakat membantu menenangkan warga yang cemas tetapi setelah di tenangkan tidak semua warga merasa tenang ada beberapa warga yang masih cemas atau takut. Beberapa mencemaskan bukan hanya dirinya sendiri melainkan ada juga yang mencemaskan anak dan cucunya terkena virus tersebut.

Berdasarkan hasil observasi peneliti mendapati bahwa hampir semua warga Dusun Perjuangan mengalami kecemasan akibat adanya waraga diDusun tersebut yang terkena virus covid19. Dari hal tersebut tokoh masyarakat membantu menenangkan warga yang cemas agar supaya

⁷¹ Ibu Khun, diwawancara oleh penulis, Lumajang 28 Maret 2021

tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Mas Faisol sendiri sebagai tokoh masyarakat menekankan kepada warganya agar tidak mengucilkan warga yang terkena virus tersebut. Upaya yang dilakukan oleh seorang tokoh masyarakat untuk menenangkan warga yang cemas dengan cara menyambangi rumah warga satu persatu agar lebih efisien. Banyak warga yang sedikit tenang dengan cara penyampaian tokoh masyarakat dalam menenangkan warganya tetapi ada juga warga yang masih cemas dan takut akan tertular virus tersebut.⁷²

Strategi yang dilakukan oleh seorang tokoh masyarakat dalam membantu warganya memanglah berbagai macam. Seperti halnya mas Faisol yang menyambangi satu persatu warganya di rumahnya masing-masing dalam mengatasi kecemasan terhadap virus covid. Berikut alasan mengapa mas Faisol menyambangi rumah warga satu persatu dan apakah efektif hal seperti itu dilakukan untuk mengatasi kecemasan di Dusun Perjuangan sini dan pendapat warga mengenai tindakan yang dilakukan mas Faisol:

“alasan saya mengapa menyambangi atau mendatangi rumah warga satu persatu karena menurut saya lebih bisa merasa dekat saja dan kebiasaan warga sini juga lebih suka ngobrol atau bahasa sini njagong seperti itu jadi karena kegiatan ngumpul-ngumpul tidak diperbolehkan karena sosial distancing jadi saya punya inisiatif untuk menyambangi rumah warga satu persatu agar apa yang saya sampaikan bisa tersampaikan secara langsung. Jika ditanya efektif atau tidak tindakan yang saya lakukan untuk mengatasi kecemasan ini saya tidak bisa memastikan ini efektif karena pemikiran setiap orang berbeda-beda. Ada beberapa yang mulai tenang dan ada juga warga yang tetap merasa cemas, karena setelah beberapa hari saya

⁷² Observasi, 28 Maret 2021

samperin lagi itu dan saya tanya mengenai rasa takut atau cemas terhadap virus covid”.⁷³

Penjelasan menurut bapak Muhdi warga Dusun Perjuangan:

”ya apo yo aku se uwonge gampang percoyoan apo mane mas Faisol iku tokoh masyarakat neng kene uwong seng tak hormati dadi apo seng di sampekno mas Fasiol yo aku percoyo se dadi aku iso rodok ndk wedi mane”.

Artinya”ya gimana ya saya se orangnya mudah percaya apa lagi mas Faisol itu tokoh masyarakat disini orang yang saya hormati jadi apa yang di sampaikan mas Faisol ya saya percaya se jadi saya bisa sedikit ndk takut lagi”.⁷⁴

Penjelasan menurut ibu Sri warga Dusun Perjuangan:

“lek aku se pancet wedi masio mas Faisol seng nenangno, aku ancen uwonge wedian dadi yo kudu enek buktine lek ancen virus iki mulai ilang baru aku ndk wedi. Iyo masio mas Faisol seng ngomong pancet ae aku sek wedi apo mane bu Khas iku kenek wes es tambah wedi aku. Yo neng uma iki tok aku wes ndk tau metu-metu”.

Artinya:”kalo saya se tetep takut meskipun mas Faisol yang nenangkan, saya emang orange takutan jadi ya harus ada buktinya kalo emang virus ini mulai hilang baru aku ndak takut. Iya makipun mas Faisol yang ngomong tetep aja aku sek takut apa lagi bu Khas itu kenak sudah es tambah takut aku. Ya di ruma ini saja aku wes ndak pernah keluar-keluar”.⁷⁵

Penjelasan menurut ibu Emi warga Dusun Perjuangan:

“pancet wedi aku se soale yo jareku winginane iku wes virus iku kan ndk ketok dadi kan iso nyebar nang sopo ae. Ndk pati ngaruh se jenenge wong wedi bukane aku ngeremehno mas Faisol loh tapi encen aku wedi sik,an. Iyo enek penyemprotan tapi buktine kadang

⁷³ Pak Faisol, diwawancara oleh penulis, Lumajang 16 April 2021

⁷⁴ Pak Muhdi, diwawancara oleh penulis, Luamjang 16 April 2021

⁷⁵ Ibu Sri, diwawancara oleh pennulis, Lumajang 17 April 2021

nyamuk ae enek obate semprotan pancet urep dadi yo pokok nurut omongane mas Faisol tok seng ndk metu-metu teko uma”.

Artinya”tetep takut se soalnya kataku kemaren lalu itu wes virus itu kan ndak keliatan jadi kan bisa nyebar ke siapa aja. Ndak begitu ngaruh se namanya orang takut bukannya ngeremehin mas Faisol loh tapi emang aku takut masian. Iya ada penyemprotan tapi buktinya kadang nyamuk aja ada obatnya semprotan tetep hidup jadi ya pokok nurut omongannya mas Faisol ndak keluar-keluar rumah dari rumah”.⁷⁶

Penjelasan menurut ibu Jamaah warga Dusun Perjuangan:

“lek jareku apo seng di lakokno mas Faisol iku wes bener soale kan lek di sambangi siji-siji ngomonge iso lebih enak mane dadi aku yo setuju apo seng di lakokno mas Faisol iku. Jareku se efektif lek nang aku yo efektif soale mas Faisol ambek ngomongi putuku pisan yo di weden-wedeni lek ndk nurut engkok di sunat kan putuku wedi di sunat yo jenenge sek cilik dadi akhire nurut terus yo neng uma wes”.

Artinya”kalo menurutku apa yang di lakukan mas Faisol itu sudah bener soalnya kan kalo di sambangi satu-satu ngomongnya lebih enak lagi jadi aku ya setuju apa yang di lakukan mas Faisol itu. Kataku se efektif kalo ke aku ya efektif soalnya mas Faisol sama ngomongi cucuku juga ya di takut-takuti kalo ndak nurut nanti di sunat kan cucuku takut di sunat ya namanya masih kecil jadi akhirnya ya nurut terus ya di rumah terus wes”.⁷⁷

Penjelasan menurut ibu Khun warga Dusun Perjuangan:

“lek di takoni di sambangi siji-siji iku efektif apo ndk yo lek jareku efektif soale ngomong yo lebih enak lebih leluasa tapi lek di takoni aku wedi apo ndk mari di kandani iku yo sek wedi awale tapi akhire pas sabene ngomong lek enek penyemprotan rodok tenang aku terus di tambah penyemprotane terlaksana tambah tenang aku tapi lek neng pasar yo sek wawas aku sik,an”.

Artinya”kalo di tanya si sambangi satu-satu itu efektif atau ndak ya kataku efektif soalnya ngomongnya ya lebih enak lebih leluasa tapi

⁷⁶ Ibu Emi, diwawancara oleh penulis, Lumajang 17 April 2021

⁷⁷ Ibu Jamaah, diwawancara oleh penulis, Lumajang 18 April 2021

kalo di tanya saya takut apa endak setelah di kasih tau itu ya masih takut awalnya tapi akhirnya waktu kemaren bilang kalo ada penyemprotan agak tenang aku terus di tambah penyemprotannya terlaksana tambah tenang aku tapi kalo di pasar masih was-was aku masian”⁷⁸.

Pak Faisol selaku tokoh masyarakat juga menambahkan:

“tidak banyak yang bisa dilakukan karena hal ini menyangkut psikis. Kita hanya bisa lebih menekankan bahwa pada saat diam saja sudah beresiko tertular, apalagi tanpa mengedepankan PHBS (pola hidup bersih dan sehat)serta memperkuat imunitas. Olehkarenanya saya mengajak warga yang masih takut untuk tetap diam di rumah, memperkuat imunitas dengan mengkonsumsi vitamin serta menjaga pola makan yang sehat. Tidak lupa pula juga untuk tetap berolahraga meskipun dirumah. insyaAllah bisa namun, ketika masih ada kecemasan di dalam hati mereka himbiauan tersebut minimal dapat di jadikan masukan buat mereka. Kecemasan mereka akan hilang ketika mereka dapat memahami situasi dan kondisi lingkungan mereka. Saya cuman bisa mengajak serta meyakinkan warga dengan himbauan tersebut”⁷⁹.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa subjek di atas peneliti menyimpulkan bahwa apa yang di lakukan oleh tokoh masyarakat sangat di dukung oleh warganya, tetapi ada beberapa warga yang walaupun di tenangkan dengan cara yang sudah di lakukan oleh tokoh masyarakat di atas tetap masih cemas. Alasan tokoh masyarakat melakukan sambangi rumah warga satu persatu karena warga di Dusun Perjuangan sangat senang ketika di sambangi oleh mas Faisol dan apa yang akan di sampaikan mas Faisol bisa tersampaikan secara langsung.

⁷⁸ Ibu Khun, diwawancara oleh penulis, Lumajang 18 April 2021

⁷⁹ Pak Faisol, diwawancara oleh penulis, Lumajang 20 April 2021

Berdasarkan observasi yang dilakukan sebenarnya langkah yang dilakukan tokoh masyarakat dalam mengatasi kecemasan covid 19 di Dusun Perjuangan ini di respon positif oleh semua warga di Dusun tersebut. Pada dasarnya silaturahmi memanglah sangat dianjurkan dan alasan tokoh melakukan hal tersebut karena supaya lebih dekat dengan warganya dan warga di Dusun tersebut sangat senang jika di sambilan oleh beliau dan apa yang di sampaikan oleh mas Faisol bisa langsung tersampaikan tanpa ada perantara sehingga masyarakat lebih memahami perkataan beliau. Walaupun ada beberapa warga yang masih merasakan cemas akan tertular virus covid tapi beliau masih berusaha untuk menenangkan warganya supaya bisa tenang lagi dan tidak terlalu memikirkan hal-hal yang belum tentu terjadi. Menurut mas Faisol usaha yang beliau lakukan sudah semaksimal mungkin karena yang di serang saat orang mengalami kecemasan ialah psikisnya. Menurut mas Faisol jika memang ada salah satu atau beberapa warganya yang masih mengalami kecemasan paling tidak himbauan yang di berikan oleh mas Faisol bisa di jadikan masukan. Menurut beliau kecemasan akan hilang jika warganya yang masih merasakan cemas paham akan situasi dan kondisi lingkungan tempat mereka tinggal.⁸⁰

Kasus covid di Lumajang sendiri di beberapa bulan terakhir sudah mulai membaik walaupun angka kematian masih bertambah tetapi tidak separah di taun kemaren. Menurunnya angka kematian karena di akibatkan

⁸⁰ Observasi, 20 April 2021

virus covid-19 menurun pula angka kecemasan yang berada di Dusun Perjuangan. Yang awalnya kecemasan masih banyak dirasakan oleh warga Dusun Perjuangan kini kian membaik. Seperti yang sudah di jelaskan oleh mas Faisol selaku tokoh masyarakat:

“Alhamdulillah, sudah bersih dari covid dan masuk area hijau. Kesadaran warga kian meningkat. Kegiatan ekonomi warga juga mulai normal meskipun tetap mematuhi protocol kesehatan”.⁸¹

Penjelasan dari bapak Nanang warga Dusun Perjuangan:

“syukur Alhamdulillah wes covid wes mulai menurun terus bu Khas seng positif yo wes waras teko covid terus kerjoan pisan saiki Alhamdulillah wes lumayan ndk koyok taun wingi ndk onok garapan renovasi kursi lek saiki masio ndk seakeh koyok sak durunge covid tapi paling ndk sek lumayan lah”.

Artinya:”syukur Alhamdulillah sudah, covid sudah mulai menurun terus bu Khas yang positif ya sudah sembuh dari covid lalu pekerjaan juga sekarang Alhamdulillah sudah lumayan ndak kayak taun kemaren ndak ada kerjaan renovasi kursi kalo sekarang meskipun ndak sebanyak sebelum covid tapi paling tidak masih lumayan lah”.⁸²

Bapak Muhdi warga Dusun Perjuangan juga menambahkan :

“Alhamdulillah wes masio covid,e ndk ilang tapi wes menurun terus aktifitas neng kene yowes mulai normal mane. Lek masalah ekonomi yo Alhamdulillah pisan mulai rodok akeh garapan renovasi umah ambek garap sawah. Yo lek aku biasae ngobat iku lek neng sawah, yo kan kerjoku lek ndak di kongkon nggarapno sawah,e uwong yo kongkon benekno uma embo ngecet apo renovasi laine”.

Artinya:”Alhamdulillah sudah meskipun covidnya ndak hilang tapi sudah menurun terus aktifitas disini ya sudah mulai normal lagi. Kalo masalah ekonomi ya Alhamdulillah juga sudah agak banyak

⁸¹ Pak Faisol, diwawancara oleh penulis, Lumajang 26 April 2021

⁸² Pak Nanang, diwawancara oleh penulis, Lumajang 26 April 2021

kerjaan renovasi rumah sama garap sawah. Ya kalo saya biasanya ngobat itu kalo di sawah, yak an kerja saya kalo ndak di suruh garap sawahnya orang ya disuruh betulin rumah entah ngecat atau renovasi lainnya”.⁸³

Penjelasan menurut ibu Sri warga Dusun Perjuangan:

“iyo le Alhamdulillah aku wes rodok tenang saiki wes le virus,e wes mulai ilang terus neng kene wes mulai rodok rame mane wes ndk sepi koyok sabene. Yo syukur pisan le lek aku yo kan kerjo nulungi buk Lia pegawe rumah sakit iku yo dadi babu masak, ngepel, nyapu sabene sempet kongkon mandek sek sak ulan lebih koyok,e lek saiki wes mulai mbalek mane aku wes tapi sabene yo masio kongkon mandek sek yo ndak apo pisan se aku kan rondo urep diwian dadi ndk apo masio ndak mandek diluk ndk kerjo tapiyo tetep tak syukuri soale kerjoku wes mbalek”.

Artinya:”ya Alhamdulillah say awes agak tenang sekarang wes le virusnya sudah mulai hilang terus disini sudah mulai aga rame lagi sudah ndak sepi kayak dulu. Ya syukur juga le kao saya kan kerjanya mbantu buk Lia pegawe rumah sakit itu ya jadi pembantu masak, ngepel nyapu dulu sempat berhenti dulu satu bulan lebih kayaknya kalo sekarang wes mulai balik lagi saya sudah tapi dulu ya meskipun disuruh berhenti dulu ya ndak papa juga se saya kan janda hidup sendirian jadi ndak papa meskipun berhenti sebentar ndak kerja tapi ya tetep tak syukuri soalnya kerjaku sudah balik”.⁸⁴

Penjelasan menurut ibu Fathona warga Dusun Perjuangan:

“Alhamdulillah corona wes mulai ilang dadi aku wes ndak pati ketar-ketir kenek corona pisan. Warungku yo mulai rodok rame mane sak jek,e paud mburi umah sering masuk masio diluk dodolanku payune akeh. Sabene yo enek ae seng tuku paling yo seng tuku seng belonjo mingguan iku jajan ciki-ciki kan ndk enek seng tuku lek saiki enek seng tuku wes Alhamdulillah terus masio kulak jajan ciki-ciki mane ndk wedi ndak entek wes.”

Artinya:”Alhamdulillah corona sudah mulai hilang jadi saya ndak begitu cemas kenak corona juga. Warung saya mulai agak rame lagi semenjak PAUD belakang rumah sering masuk meskipun bentar jualanku lakunya banyak. Dulu ya ada yang beli paling ya yang beli yang belanja mingguan itu makanan ringan kan ndak ada yang beli kalo sekarang ada yang beli wes Alhamdulillah lalu

⁸³ Pak Muhandi, diwawancara oleh penulis, Lumajang 26 April 2021

⁸⁴ Ibu Sri, diwawancara oleh penulis, Lumajang 27 April 2021

meskipun belanja buat beli makanan ringan ndak takut ndak habis”.⁸⁵

Penjelasan menurut ibu Khotika warga Dusun Perjuangan:

“syukur wesan wes mulai normal mane ndek lingkungan kene, aku yo iso kumpul mbek anak putu pisan soale sabene aku ndk iso kumpul blas soale yo covid iku dadi sepi saiki wes mulai iso wes. lek masalah ekonomi aku kan wes ndk kerjo ambek bapak,e tapi yo tetep tak syukuri soale anak.ku wes mulai lancar mane kerjanya. Kerjoe gawe atap, gawe pager, gawe lawang pokok seng teko wesi iku wes lah saiki jare mulai enek mane wong seng pesen yo syukur Alhamdulillah wes”.

Artinya:”syukur sudah, sudah mulai normal lagi di lingkungan sini, saya ya bisa kumpul sama anak dan cucu juga soalnya dulu saya ndkbisa kumpul sama sekali ya covid itu jadi sepi sekarang wes mulai bisa. Kalo masalah ekonomi saya kan sudah ndak kerja sama bapaknya tapi ya tetep ta syukuri soalnya anak saya sudah mulai lancar lagi kerjanya. Kerjanya mbuat atap, mbuat pagar, mbuat pintu pokok yang dari besi itu wes lah sekarang katanya mulai ada lagi orang yang pesen yo syukur ALhamdulillah wes”.⁸⁶

Ibu Lia selaku kepala Dusun Perjuangan juga menambahkan tentang keadaan warga Dusun Perjuangan ini:

*“iya le sudah mulai menurun wes ya meskipun di lumajang sendiri masih ada aja yang positif dan meninggal tetapi syukur Alhamdulillah di Dusun Perjuangan ini sudah bisa di katakana zona hijau. Aktifitas warga disini sudah mulai normal lagi. Yang kerjanya mulai dagang di pasar, dagangdi rumah, yang kesawah, yang kerjanya ke pabrik dan yang lainnya. Kalo dilihat dari segi mulai membaiknya lagi mulai normal lagi lalu sudah mulai kerja lagi otomatis ekonominya sudah semakin membaik tapi saya tetap menekankan untuk tetap mematuhi protocol kesehatan yang anjurkan pemerintah”.*⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa subjek di atas peneliti menyimpulkan bahwa kondisi warga Dusun Perjuangan yang mengalami kecemasan sudah mulai tidak ada karena virus covid-19 sudah mulai

⁸⁵ Ibu Fathona, diwawancara oleh penulis, Lumajang 27 April 2021

⁸⁶ Ibu Khotika, diwawancara oleh penulis, Lumajang 28 April 2021

⁸⁷ Ibu Lia, diwawancara oleh penulis, Lumajang 29 April 2021

menurun. Aktifitaspun sudah mulai normal lagi walaupun masih harus menerapkan protocol kesehatan. Ekonomi yang awalnya terkendala oleh virus covid sekarang sudah mulai membaik lagi. Warga Dusun Perjuangan sangat bersyukur atas menurunnya virus covid-19 yang awalnya membuat warga saling curiga cemas dan takut akan tertular dan tidak bisa berkumpul sama keluarga sekarang akhirnya mulai membaik dan sudah mulai bisa berkumpul-kumpul lagi.

Berdasarkan observasi yang di lakukan bahwa seperti yang dikatakan oleh mas Faisol, kesadaran warga semakin meningkat sehingga membuat lingkungan di Dusun Perjuangan semakin membaik. Perekonomian warga Dusun Perjuangapun juga ikut membaik karena pekerjaan yang awalnya terkendala sekarang karena sudah mulai normal lagi pekerjaan juga semakin lancer. Seperti yang di katakana oleh ibu Lia selaku kepala Dusun bahwa semua pekerjaan mulai dari yang berdagang, yang kerjanya di sawah, di pabrik sudah mulai masuk semua dan tetap harus mematuhi protocol kesehatan yang sudah di anjurkan oleh pemerintah. Warga Dusun Perjuangan sudah mulai melakukan aktifitas seperti biasanya seperti kumpul-kumpul setiap malam dan saling silaturahmi.⁸⁸

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di lapangan peran seorang tokoh masyarakat sangatlah penting di Dusun tersebut. Bagaimana cara seorang tokoh masyarakat dalam

⁸⁸ Obsetvasi, 29 April 2021

membantu warga dalam mengatasi permasalahan dan sosok yang sangat dermawan dan murah hati. Sifat itulah yang membuat warga Dusun memanggap tokoh masyarakat disana itu sangat penting dan begitu di hormati. Menurut warga Dusun Perjuangan adanya tokoh masyarakat di Dusun mereka sangatlah membantu apalagi di suasana seperti sekarang adanya virus covid-19 yang menyerang seluruh dunia khususnya di lumajang. Adanya berita di televisi banyak yang meninggal dan harus di rawat dan di isolasi membuat warga Dusun Perjuangan takut dan cemas akan tertular virus tersebut. Selang beberapa bulan virus covid menyerang kota lumajang akhirnya salah satu warga Dusun Perjuangan ada yang terjangkit virus covid-19. Adanya seorang warga yang terjangkit di Dusun tersebut menambah rasatakut dan cemas akan tertular dan mati akibat virus tersebut. Tokoh masyarakat di Dusun tersebut membantu menenangkan warga yang cemas dengan sebisanya dan mengajak warga untuk membantu warga yang terkena virus covid untuk menyiapkan makanan karena warga yang terkena covid tidak boleh keluar. Awalnya ada beberapa warga yang tidak mau karena takut akhirnya di bujuk oleh tokoh masyarakat setelah itu mau untuk membantu menyiapkan makanan tetapi masih dengan rasa was-was dan cemas. Tokoh masyarakat disana tidak lelah untuk selalu mengingatkan warga untuk selalu menjaga kebersihan dan kesehatan. Berbagai cara telah di lakukan oleh tokoh masyarakat disana salah satunya dengan cara menyambangi warganya satu persatu ke rumahnya. Banyak warga yang senang dengan apa yang di lakukan oleh

tokoh masyarakat tersebut dan membuahkan hasil karena banyak yang tenang, tetapi masih ada saja warga yang tetap cemas dan takut. Tokoh masyarakat disana tidak lelah untuk membantu warganya agar tetap tenang tetapi tetap warga tersebut masih cemas mereka beranggapan sebelum virusnya hilang mereka tetap takut, tetapi tokoh masyarakat tetap menekankan untuk selalu menjaga kesehatan dan kebersihan. Setelah beberapa bulan dan warga yang positif sudah sembuh dan di nyatakan negatif wargapun bersyukur karena di Dusun mereka sudah kembali ke zona hijau lagi. Aktifitas wargapun kian mulai kembali normal dan perekonomian warga Dusun Perjuangan pun kian membaik.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan paparan data yang telah di sajikan dan di lakukan analisis, maka di lakukan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan diskusi dengan teori-teori yang ada serta relevan dengan topik penelitian ini. Pembahasan penelitian disesuaikan dengan fokus penelitian yang terdapat dalam skripsi ini, guna mempermudah dalam pertanyaan yang ada dalam fokus peneltian. Adapun perincian pembahasan ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana peran tokoh masyarakat dalam mengatasi kecemasan masa covid-19 di Dusun Perjuangan desa Petahunan kecamatan Sumpersuko kabupaten Lumajang

Berdasarkan temuan peneliti dilapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi pada peran tokoh masyarakat dalam

mengatasi kecemasan masa covid-19 maka diperoleh data sebagai berikut:

Peran disini ialah tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Peran tokoh masyarakat di Dusun Perjuangan kecamatan Sumpoko kabupaten Lumajang sudah di jalankan semaksimal mungkin. Bisa di bilang peran seorang tokoh masyarakat sulit juga bisa di bilang mudah, kepa kok bisa di bilang sulit karena tidak semua orang bisa menjalankan perannya sebagai tokoh masyarakat, kenapa kok bisa di bilang mudah karena peran yang di emban oleh seorang tokoh masyarakat tidak sebesar seperti kepala desa, kepala Dusun atau yang lainnya. Peran yang di lakukan oleh tokoh masyarakat ialah membantu warga dalam mengatasi permasalahan khususnya di masa pandemic covid-19 ini. Banyak warga yang cemas dan takut akan tertular virus tersebut akan tetapi tokoh masyarakat di Dusun Perjuangan tersebut membantu warganya agar tetap tenang dan selalu mematuhi *protocol* kesehatan.

Hal ini selaras dengan teori Peran atau peranan (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan. Apabila seseorang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Peran secara umum adalah kehadiran di dalam menentukan suatu proses keberlangsungan.⁸⁹

Tokoh masyarakat adalah seseorang yang sangat di hormati dan

⁸⁹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Depok: RajaGrafindo Persada, 2013), 212-213

sangat berpengaruh di lingkungan sosial. Tokoh masyarakat di Dusun Perjuangan ini ialah seorang yang masih bisa dikatakan masih muda tetapi beliau sangatlah dihormati oleh warga sekitar. Status keluarga yang begitu di segani dan perilaku beliau yang sangat disukai oleh warga mulai dari dermawan dan suka membantu warganya yang membutuhkan bantuan. Beliau dijadikan tokoh masyarakat bukan karena beliau mengajukan diri melainkan karena warga Dusun Perjuangan sendiri yang memilih beliau sebagai tokoh masyarakat bukan hanya dihormati saja melainkan kecerdasan beliau dalam mengatasi permasalahan dan juga sebagai contoh untuk warga Dusun Perjuangan.

Hal ini selaras dengan teori yang ada di bukunya Anne Ahira yang mendefinisikan bahwa tokoh masyarakat merupakan orang yang memiliki pengaruh dan dihormati oleh masyarakat karena kekayaan ilmu pengetahuan maupun kesuksesannya dalam menjalani kehidupan. Ia menjadi contoh atau teladan bagi orang lain karena pola pikir yang dibangun melalui pengetahuan yang dimiliki sehingga dipandang sebagai seseorang yang pandai dan bijaksana dan juga menjadi panutan bagi banyak orang.⁹⁰

Kecemasan adalah ketakutan akan sesuatu yang belum terjadi. Kecemasan yang dialami oleh warga Dusun Perjuangan ini yakni ketakutan akan tertular virus covid-19, dimana anggapan warga kebanyakan akan meninggal ketika tertular virus tersebut. Kebanyakan

⁹⁰ Andika Pratama, "Partisipasi Tokoh Masyarakat dalam Kewaspadaan Penyalahgunaan Narkotika di Kelurahan Timbangan Kabupaten Ogan Ilir", *journal.unnes.ac.id*, vol 2, Universitas Sriwijaya 2018, 85

warga tidak keluar rumah dan banyak menaruh perasaan curiga terhadap orang lain yang dimana orang lain tersebut membawa virus covid-19. Kecemasan warga Dusun Perjuangan ini semakin besar karena terdapat salah satu warga yang positif terkena virus covid-19. Tokoh masyarakat sebenarnya sudah menghimbau dan membantu warga agar tetap tenang tetapi ada beberapa warga yang masih merasa cemas.

Hal ini selaras dengan teori yang membahas tentang neurotik, dimana neurotik sendiri ada dua yakni inti neurotik dan pertentangan neurotik. Inti neurotik berupa persepsi bahwa lingkungan penuh ancaman, pertentangan neurotik berupa perasaan mengenai dirinya yang berada dalam keadaan darurat sehingga melakukan tindakan dan membangun sikap yang bertentangan dengan proses penyembuhan yang sebenarnya.⁹¹

Peran seorang tokoh masyarakat dalam mengatasi kecemasan di Dusun Perjuangan yakni dengan cara menyambangi rumah warga satu persatu. Dimana tokoh masyarakat menjelaskan bahwa ketika saya menyambangi rumah warga satu persatu maka apa yang saya sampaikan akan langsung tersampaikan. Perlakuan kepada warga yang mengalami kecemasan yakni sama semua. Tokoh masyarakat melakukan hal tersebut bukan tanpa alasan melainkan dengan melakukan hal tersebut maka tokoh masyarakat bisa membantu secara langsung dan mendengarkan apa yang di rasakan oleh warga. Terbukti beberapa warga

⁹¹ Sutardjo A. Wiramihardja, *Pengantar Psikologi Abnormal*, (Bandung, Jl. Mengger Girang, cet ke-5, 2017), h. 74

yang cemas ketika di sambangi oleh tokoh masyarakat dan mendapat arahan oleh beliau banyak yang tenang.

Hal ini selaras dengan teori peran seorang tokoh masyarakat, dimana peran tokoh masyarakat antara lain adalah sebagai pengendali sosial, penjaga dan penegak nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Selain itu tokoh masyarakat juga berperan dalam memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi. Tokoh masyarakat mempunyai kewajiban untuk memberikan dukungan, bimbingan, motivasi serta pengarahan pada masyarakat.⁹² Hal tersebut juga selaras dengan teori menurut Zakiah Darajat tentang proyeksi dan identifikasi diaman warga yang mengobrol secara langsung dengan tokoh masyarakat akan menceritakan alasan kecemasannya dan sebagai bentuk rasa empati tokoh masyarakat juga merasakan apa yang di rasakan oleh warga Dusun Perjuangan.⁹³

⁹² Udin Rosidin, “Perilaku dan Peran Tokoh Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Pandemi Covid-19 di Desa Jayaraga, Kabupaten Garut”, jurnal.unpad.ac.id/umbara, Volume 5 (1) Bandung

⁹³ Dona Fitri Annisa, “Konsep Kecemasan (Anciety) pada Lanjut Usia (Lansia)”, ejuournal.unp.ac.id/KONSELOR, Vol.5 No.2, Padang 2016, 97

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran seorang tokoh masyarakat dalam mengatasi kecemasan masa wabah virus covid 19 ini sangatlah penting. Semaksimal mungkin tokoh masyarakat yang ada diDusun Perjuangan menjelaskan seperti apa virus covid 19 itu dan bagaimana cara meminimalisir tertularnya virus covid 19. Beliau selalu menyarankan agar menjaga kebersihan dan kesehatan serta mengkonsumsi vitamin agar kekebalan tubuh menjadi lebih kuat. Bukan hanya itu saja melainkan tokoh masyarakat menyambangi rumah warga satu persatu agar warga di Dusun Perjuangan tetap tenang dan tidak cemas lagi. Perlakuan atau pemberian nasehat kepada warga yang mengalami kecemasan yakni rata sama semua tanpa pengecualian karena cemas yang dirasakan warga Dusun Perjuangan yakni termasuk kecemasan ringan dimana warga Dusun Perjuangan mengalami kegelisahan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi warga Dusun Perjuangan di harapkan penelitian ini memberikan wawasan terhadap peran seorang tokoh masyarakat dan mengenai kecemasan.
2. Bagi IAIN Jember, diharapkan untuk lebih memperbanyak lagi literatur guna referensi bagi mahasiswa maupun peneliti yang

sedang melakukan penelitian.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar melakukan penelitian lebih mendalam daripada penelitian ini, karena mungkin masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

Andika Pratama, 2018, “*Partisipasi Tokoh Masyarakat dalam Kewaspadaan Penyalahgunaan Narkotika di Kelurahan Timbangan Kabupaten Ogan Ilir*”, journal.unnes.ac.id, vol 2, Universitas Sriwijaya, 85

Cohen, 2015, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers), h. 215

Dana Riksa Buana, Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa, jurnal sosial dan Budaya Syar’i, volu

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka), 845

Dinas kesehatan Kabupaten Lumajang

Dona Fitri Annisa, 2016 “*Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia)*”, ejournal.unp.ac.id/KONSELOR, Vol.5 No.2, Padang, 94.

Dona Fitri Annisa, *Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia*, ejournal.unp.ac.id/KONSELOR, vol 5 no 2, 95

Drs. Alex Sobur, M.Si, 2013. *PSIKOLOGI UMUM DALAM LINTAS SEJARAH* (Jawa Barat: CV PUSTAKA SETIA), 344-345

Elisa Oktavana, 2019. “*Gambaran Tingkat Kecemasan Korban Gempa Lombok*”, (Mataram, STIKES YARSI)

Hanna Djumhana Bastaman, *Integrasi Psikologi Dengan Islam; Menuju Psikologi Islam*, 156.

<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/download/20639/19965>

Kartini Kartono, *Patologi Sosial 3; Gangguan-gangguan Kejiwaan*, 140

KBBI

Lexy J, 205. Moleong, 330.

Lia Rosmalia, 2018, “*Sistem Pendukung Keputusan Klinis untuk Menentukan Gangguan Psikologi pada Pasien Gagal Ginjal Kronis (GGK) yang Menjalani Terapi Hemodialisis*”, (Jogjakarta, Universitas Islam Indonesia)

M. Wahid Nasrudin, 2018. “*Gangguan Kecemasan dalam Persepektif Islam*”, (Surabaya, UIN Surabaya)

- Mundir, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Jember: STAIN Press), 186.
- Nanda Riski, *Peran Tokoh Masyarakat Dalam Pembentukan Kepribadian Remaja Di Desa Penyeladi Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau*, (Pontianak: FKIP UNTAIN), 2.
- Noni Widya, 2018. "*Upaya Mengurangi Kecemasan Berkomunikasi Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas 4 Medan*", (Sumatera Utara Medan, UIN Sumatera Utara Medan)
- Nur Ghufron, 2016. *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA), h 145-147
- Nurul Fitriani, 2018. "*Terapi Kecemasan Dalam Konseling Islam Menurut Dadang Hawari*", (Lampung, UIN Raden Intan Lampung)
- Repi Susanti, 2019, "*Analisis Fiqh Siyasah Terhadap Peran Tokoh Masyarakat dalam Proses Pemekaaan Desa (studi di pekon Suka Mulya Way Rantang Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat)*", (Lampung, UIN Raden Lintang Lampung)
- Sarlita Wirawan Sarwono, 2015, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers), h.215.
- Soerjono Soekanto, 2013, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Depok: RajaGrafindo Persada), 212-213
- Sugiono, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif, kualitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta cv), 292.
- Suharmi Arikunto, 2002. *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renike Cipta), 172.
- Sutardjo A. Wiramihardja, 2017, *Pengantar Psikologi Abnormal*, (Bandung, Jl. Mengger Girang, cet ke-5), h. 72.
- Udin Rosidin, "*Perilaku dan Peran Tokoh Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Pandemi Covid-19 di Desa Jayaraga, Kabupaten Garut*", jurnal.unpad.ac.id/umbara, Volume 5 (1) Bandung.
- Undang-Undang No. 2 Tahun 2002 Pasal 39 Ayat 2 tentang Kepolisian Negara Republik Idone Sia. H. 22.
- Undang-Undang RI No. 8 Tahun 1987 Pasal 1 Ayat 6 tentang Protocol. h. 2.
- Zakiah Daradjat, 2016. *Kesehatan Mental*, (Jakarta , Gunung Agung, cet ke-21), h. 27.

PENYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Alviansyah Assegaf
NIM : D20163036
Prodi / Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul "**Peran Tokoh Masyarakat dalam Mengatasi Kecemasan Masa Covid 19**" adalah hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Jember, 07 Juni 2021

Peneliti



A handwritten signature in black ink is written over a 10,000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'REPUBLIK INDONESIA', and 'METRAL TEMPAH'. The signature is a cursive script that loops around the stamp.

Achmad Alviansyah Assegaf
NIM. D20163036

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Sumber Data
PERAN TOKOH MASYARAKAT DALAM MENGATASI KECEMASAN MASA COVID 19	Peran Tokoh masyarakat dalam mengatasi kecemasan masa covid 19	<ol style="list-style-type: none"> Peran tokoh masyarakat Kecemasan 	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan penjelasan apa itu virus covid 19 Memberikan pemahaman bagaimana meminimalisir terpapar virus covid 19 Menenangkan warga yang cemas dengan cara menyambangi rumah warga satu persatu dan memberikan nasehat Kecemasan ringan 	Bagaimana peran tokoh masyarakat dalam mengatasi kecemasan masa covid19	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif Metode pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Metode analisis data: <ol style="list-style-type: none"> Pengumpulan data Reduksi data Penyajian data Penarikan kesimpulan 	<ol style="list-style-type: none"> Tokoh masyarakat Warga Dusun Perjuangan Observasi Dokumentasi Kepustakaan

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman wawancara

a) Pertanyaan kepada tokoh masyarakat

1. Seberapa pentingkah peran seorang tokoh masyarakat disini dan peran apa yang di lakukan anda sebagai seorang tokoh masyarakat dalam membantu permasalahan yang terjadi di lingkungan ini khususnya di masa pandemi seperti ini ?
2. Apakah anda sebagai seorang tokoh masyarakat yang di kasih amanah oleh masyarakatnya sudah menjalankan perannya ?
3. Di Dusun Perjuangan ada beberapa warga yang terkena virus covid 19, dan banyak warga yang cemas dan takut tertular lalu langkah apa yang anda lakukan untuk menenangkan warga yang cemas tersebut ?
4. Strategi apa yang bapak lakukan supaya warga tenang dan mau nurut sama bapak ?
5. Di lumajang sekarang sudah mulai reda kabar mengenai virus covid, lalu bagaimana keadaan warga Dusun Perjuangan sendiri untuk sekarang ?

b) Pertanyaan kepada warga Dusun Perjuangan

1. Seberapa pentingkah peran seorang tokoh masyarakat disini dan peran apa yang sudah di lakukan seorang tokoh masyarakat dalam memvantu permasalahan khususnya di masa covid 19 ini ?
2. Apakah seorang tokoh masyarakat disini sudah menjalankan perannya ?
3. Apa alasan di pilihnya bapak Faisol sebagai tokoh masyarakat ?
4. DiDusun Perjuangan ada beberapa warga yang terkena virus covid 19, dan banyak warga yang cemas lalu apa yang di lakukan oleh tokoh masyarakat untuk menenangkan warga disini ?
5. Apa benar bapak Faisol menyambangi rumah warga satu persatu untuk menenangkan warga yang cemas dengan virus covid 19 ?
6. Di Lumajang sekarang sudah mulai reda untuk wabah virus covid 19 lalu bagaimana keadaan anda saat ini ?

B. Pedoman Observasi

1. Peran seorang tokoh masyarakat yang ada di Dusun Perjuangan
2. Cemas yang seperti apa yang di alami oleh para warga Dusun Perjuangan
3. Apa yang menyebabkan warga Dusun Perjuangan menjadi cemas



JURNAL KEGIATAN

DI DUSUN PERJUANGAN DESA PETAHUNAN

NO	Hari/Tanggal	Bentuk Kegiatan
1	Rabu, 10 Maret 2021	Permohonan izin penelitian
2	Minggu, 14 Maret 2021	Wawancara bersama bapak Faisol, juga melakukan observasi dan dokumentasi
3	Senin, 15 Maret 2021	Wawancara bersama ibu Fathonah, ibu Nur, ibu Khotika, juga melakukan observasi dan dokumentasi
4	Selasa, 18 Maret 2021	Wawancara bersama ibu Fathona juga melakukan observasi dan dokumentasi
5	Kamis, 20 Maret 2021	Wawancara bersama ibu Lia selaku Kepala Dusun, bapak Nanang, juga melakukan observasi dan dokumentasi
6	Rabu, 26 Maret 2021	Wawancara bersama bapak Muhdi, ibu Sri, juga melakukan observasi dan dokumentasi
7	Kamis, 27 Maret 2021	Wawancara bersama ibu Emi, ibu Jamaah, juga melakukan observasi dan dokumentasi
8	Jum'at, 28 Maret 2021	Wawancara bersama ibu Khun juga melakukan observasi dan dokumentasi
9	Jum'at, 16 April 2021	Wawancara bersama bapak Faisol, bapak Muhdi, juga melakukan observasi dan dokumentasi
10	Sabtu, 17 April 2021	Wawancara bersama ibu Sri, ibu Emi, juga melakukan observasi dan dokumentasi
11	Minggu, 18 April 2021	Wawancara bersama ibu Jamaah, ibu Khun, juga melakukan observasi dan dokumentasi

12	Selasa, 20 April 2021	Wawancara bersama bapak Faisol juga melakukan observasi dan dokumentasi
13	Senin, 26 April 2021	Wawancara bersama Faisol, bapak Nanang, bapak Muhdi, juga melakukan observasi dan dokumentasi
14	Selasa, 27 April 2021	Wawancara bersama ibu Sri, ibu Fathona, juga melakukan observasi dan dokumentasi
15	Rabu, 28 April 2021	Wawancara bersama ibu Khotika juga melakukan observasi dan dokumentasi
16	Kamis, 29 April 2021	Wawancara bersama ibu Lia juga melakukan observasi dan dokumentasi



DOKUMENTASI



Wawancara bersama bapak Faisol selaku tokoh masyarakat



Wawancara bersama bapak nanang warga Dusun Perjuangan



Wawancara bersama ibu Sri warga Dusun Perjuangan



Wawancara bersama ibu Fathona warga Dusun Perjuangan



Wawancara bersama ibu Emi warga Dusun Perjuangan

IAIN JEMBER



Wawancara bersama bapak Mudi warga Dusun Perjuangan



Wawancara bersama ibu Lia selaku kepala Dusun



Wawancara bersama ibu Khotika



Wawancara bersama ibu Jamaah

IAIN JEMBER



Wawancara bersama ibu Khun



Wawancara bersama ibu Nur

IAIN JEMBER



Kegiatan gotong royong membetulkan rumah salah satu warga Dusun Perjuangan

IAIN JEMBER



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
KECAMATAN SUMBERSUKO
DESA PETAHUNAN
JL. KH. MUSTHOFA 12 PETAHUNAN SUMBERSUKO
LUMAJANG

Nomor : 420 / *JB* / 427.97.08/2021 Petahunan, 15 Juni 2021
Sifat : Penting Kepada
Lampiran : - Yth. Sdr. Ketua Program Studi Bimbingan
Perihal : Telah Melaksanakan Konseling Islam
Penelitian Di

TEMPAT

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Jember, nomor B. 740/In.20/6.d/PP .00.9/ 07 /2021, hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi, maka dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Jember di bawah ini :

Nama : Achmad Alviansyah Assegaf
Nim : D20163036
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Semester : X (Sepuluh)

Bahwa telah melaksanakan Penelitian Skripsi selama ± 30 hari di Dusun Perjuangan Desa Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
KECAMATAN SUMBERSUKO
DESA PETAHUNAN
JL. KH. MUSTHOFA 12 PETAHUNAN SUMBERSUKO
LUMAJANG

Nomor : 420 / 32 /427.97.08/2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Pemberitahuan Izin

Petahunan, 17 Maret 2021
Kepada
Yth. Sdr. Ketua Program Studi Bimbingan
Konseling Islam
Di
TEMPAT

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Jember, nomor B. 740/In.20/6.d/PP .00.9/ 03 /2021, hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi, maka dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Jember di bawah ini :

Nama : Achmad Alviansyah Assegaf
Nim : D20163036
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Semester : X (Sepuluh)

Bahwa telah diizinkan melakukan Penelitian Skripsi selama ± 30 hari di Dusun Perjuangan Desa Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.


MUHAMMAD KHOTILANAM, S.Pd

BIODATA PENULIS



Nama : Achmad Alviansyah Assegaf
Tempat/Tanggal Lahir : Lumajang 30 Maret 1997
Alamat : Dusun Perjuangan RT014/RW003 Petahunan
Sumbersuko
Nim : D20163036
Fakultas : Dakwah
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Riwayat Formal

1. 2002-2004 : Taman Kanak-kanak
2. 2004-2010 : MI Petahunan
3. 2010-2013 : MTsN Lumajang
4. 2013-2016 : MAN Lumajang
5. 2016-2021 : UIN KHAS Jember